

PT Sepatu Bata Tbk.  
dan entitas anaknya/and its subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
Consolidated financial statements as of December 31, 2023  
and for the year then ended  
with independent auditor's report

**PT SEPATU BATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SEPATU BATA TBK AND ITS SUBSIDIARY  
DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

*We, the undersigned below:*

- |                 |  |                  |
|-----------------|--|------------------|
| 1. Nama         | Anirban Asit Kumar Ghosh   | Name             |
| Alamat kantor   | Gedung Ventura Lantai 7 Unit 701, Jl. R.A. Kartini No. 26, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan 12430 | Office address   |
| Alamat domisili | Intercontinental Residence<br>Jl. Metro Pondok Indah Kav. Iv, Ta, Jakarta Selatan  | Domicile address |
| Telepon         | 021-750 5353   | Telephone        |
| Jabatan         | Presiden Direktur/ <i>President Director</i>   | Position         |
| 2. Nama         | Ian Duncan Mcnab Cowe  | Name             |
| Alamat kantor   | Gedung Ventura Lantai 7 Unit 701, Jl. R.A. Kartini No. 26, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan 12430 | Office address   |
| Alamat domisili | Rempoa Permai Housing<br>Jl. Merak no.M26B, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan   | Domicile address |
| Telepon         | 021-750 5353   | Telephone number |
| Jabatan         | Direktur/ <i>Director</i>  | Position         |

Menyatakan bahwa:

*Stated that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Sepatu Bata Tbk and its Subsidiary;</i>   |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The Consolidated Financial Statements of PT Sepatu Bata Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>  |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan<br>b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the Consolidated Financial Statements of PT Sepatu Bata Tbk and its Subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i><br>b. <i>The Consolidated Financial Statements of PT Sepatu Bata Tbk and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Sepatu Bata Tbk and its Subsidiary.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 28 April 2024 / April 28, 2024

**PT Sepatu Bata Tbk.**



**Anirban Asit Kumar Ghosh**

Presiden Direktur/*President Director*

**Ian Duncan Mcnab Cowe**

Direktur/*Director*

PT. SEPATU BATA Tbk.

Office : Ventura Building 7<sup>th</sup> Floor | Jl. R.A. Kartini No. 26 | Cilandak Barat | Jakarta Selatan 12430 | Indonesia | Phone : (62-21) 7505353 | Email :id.corporate-secretary@bata.com  
Factory : Jl. Raya Cibening Km. 8 | Desa Cibening | Kec. Bungursari | Purwakarta 41181 | IPhone : (62-264) 203-870

**PT SEPATU BATA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SEPATU BATA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

Halaman/ Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6 - 95	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sepatu Bata Tbk.

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sepatu Bata Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

Report No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Sepatu Bata Tbk.

## Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sepatu Bata Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (lanjutan)

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (continued)

### Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Verifikasi eksistensi atas persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat persediaan dengan nilai tercatat sebesar Rp247,5 miliar atau 42,26% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, yang ditempatkan pada banyak toko ritel di seluruh negeri yang dikelola secara mandiri oleh manajer toko di setiap lokasi.

Verifikasi eksistensi atas persediaan adalah hal audit utama untuk kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan karena adanya risiko tambahan yang disebabkan banyaknya jumlah lokasi penempatan persediaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Verification of existence of inventories

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recognized inventories with carrying amount of Rp247.5 billion or 42.26% of the total consolidated assets as of December 31, 2023, which are held in numerous retail stores across the country that are independently managed by store managers at each location.

The verification of existence of inventories is a key audit matter for us as the balance of inventories is material to the accompanying consolidated financial statements, and because of the additional risks due to the high number of locations that the inventories were held at.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Verifikasi eksistensi atas persediaan (lanjutan)

Verification of existence of inventories (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengirimkan konfirmasi persediaan kepada manajer toko. Untuk konfirmasi yang belum dibalas, kami menguji jumlah persediaan ke dokumen pendukung lainnya, seperti laporan dua mingguan yang dikirimkan langsung oleh manajer toko. Kami memperoleh pemahaman mengenai proses manajemen persediaan yang meliputi prosedur penghitungan persediaan. Kami melakukan pengujian penghitungan persediaan di beberapa toko ritel yang terpilih berdasarkan sampel dan membandingkan hasil perhitungan kami dengan hasil perhitungan oleh perwakilan Grup dan hasil kompilasi persediaan akhir. Kami menguji persediaan yang direkonsiliasi ke dokumen pendukung. Kami mencocokkan ke dokumen pendukung pergerakan persediaan dari tanggal penghitungan persediaan kami hingga tanggal pelaporan berdasarkan sampel. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

We sent confirmation of inventories to the store managers. For the un-replied confirmations, we tested the quantity of inventories to other supporting documents, such as biweekly reports sent directly by store managers. We obtained an understanding of the inventory management process which includes inventory count procedures. We performed inventory test counts on selected retail stores on a sample basis and compared our count results to the results of counts by representatives of the Group and the final inventory compilation results. We tested the reconciling items to the supporting documents. We agreed to supporting documents the movements of inventories from the date of our inventory count to the reporting date on a sample basis. We also assessed the adequacy of the related disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

Evaluasi atas penurunan nilai aset non-keuangan di toko ritel

Evaluation of impairment of non-financial assets at retail stores

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Grup sudah mengalami kerugian secara berulang dari operasi toko ritel. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat aset non-keuangan pada toko ritel dengan total nilai tercatat sebesar Rp164,6 miliar atau 28,11% dari total aset konsolidasian.

The Group has experienced recurring losses from operations of the retail stores. As of December 31, 2023, the Group recognized non-financial assets in the retail stores with total carrying amount of Rp164.6 billion or 28.11% of total consolidated assets.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi atas penurunan nilai aset non-keuangan di toko ritel (lanjutan)

Evaluation of impairment of non-financial assets at retail stores (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Evaluasi atas penurunan nilai aset non-keuangan di toko ritel adalah hal audit utama untuk kami karena evaluasi tersebut mengharuskan pelaksanaan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan yang bergantung pada tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya estimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait yang didasarkan pada asumsi-asumsi operasional utama seperti perkiraan pendapatan dan tingkat pertumbuhan pendapatan, serta asumsi-asumsi makroekonomi utama seperti tingkat inflasi dan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan.

The evaluation of impairment of non-financial assets at retail stores is a key audit matter for us because such evaluation requires the exercise of significant management judgement and estimates which are subject to high level of estimation uncertainty, particularly the estimated future cash flows of the related cash-generating units which were based on key operational assumptions such as revenue forecast and revenue growth rate, and key macroeconomic assumptions such as inflation rate, and the discount rate used in calculating the present value of future cash flows.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman mengenai proses penilaian penurunan nilai aset non-keuangan yang dilakukan Grup. Kami menguji asumsi-asumsi utama yang mendasari informasi keuangan prospektif yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan unit penghasil kas dengan membandingkan asumsi-asumsi operasional utama dengan kinerja aktual saat ini dan kinerja historis dari unit penghasil kas serta rencana bisnis yang disetujui oleh manajemen. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk mengevaluasi metodologi yang digunakan dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik; mengevaluasi kesesuaian tingkat diskonto yang diterapkan pada arus kas masa depan; dan menguji keakuratan matematis perhitungan jumlah terpulihkan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

We obtained an understanding of the Group's impairment assessment process on non-financial assets. We tested key assumptions underlying the prospective financial information used in the determination of the recoverable amounts of the cash generating units, by comparing the key operational assumptions against the current and historical actual performance of the cash generating units, and business plans approved by management. We involved our auditor's expert in evaluating the methodology used and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amounts by comparing them to data sources accessible by the public; evaluating the appropriateness of the discount rate applied to the future cash flows; and testing the mathematical accuracy of the calculation of the recoverable amounts. We also assessed the adequacy of the related disclosures in the notes to the consolidated financial statements.



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (lanjutan)

### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (continued)

### Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024(lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01033/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Tjoa Tjek Nien, CPA  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/Public Accountant Registration No. AP.1175

28 April 2024/April 28, 2024



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan bank	7.505.157	2,4,27,31	2.479.231	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	10.033.554	2,5,31	15.848.394	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	4.089.260	2,20,27,31	3.680.339	Related parties
Piutang pegawai	628.090	2,31	766.267	Due from employees
Piutang lain-lain	850.711	2,31	-	Other receivables
Persediaan - neto	247.542.401	2,6	289.450.848	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	4.703.069	2,17	28.671.078	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	6.789.977	7	5.475.174	Prepayments and advances
Uang jaminan sewa	7.471.320	8	8.927.419	Refundable deposits
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	33.254.361	9	-	Non-current assets held for sale
Taksiran tagihan pajak	22.774.992	2,17	6.497.547	Estimated claim for tax refund
Aset lancar lainnya	670.671	2,31	2.508.485	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>	<b>346.313.563</b>		<b>364.304.782</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap - neto	103.360.328	2,10	168.507.767	Fixed assets - net
Aset takberwujud	17.520.696	2,10	22.835.925	Intangible assets
Aset hak guna - neto	82.624.582	2,11	122.248.128	Right-of-use assets- net
Aset pajak tangguhan - neto	-	2,17	2.700.591	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka - tidak lancar	3.873.021	7	3.268.238	Prepayments and advances - non-current
Uang jaminan sewa - tidak lancar	11.010.827	8	10.662.982	Refundable deposits - non-current
Taksiran tagihan pajak - tidak lancar	21.036.812	2,17	29.545.545	Estimated claim for tax refund - non-current
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>239.426.266</b>		<b>359.769.176</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>585.739.829</b>		<b>724.073.958</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>				<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	129.300.000	2,12,31	62.300.000	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	33.740.132	2,13,27,31	99.114.237	Third parties
Pihak-pihak berelasi	152.123.959	2,20,27,31	112.387.673	Related parties
Liabilitas sewa	14.336.107	2,11	26.634.173	Lease liabilities
Utang pajak	4.454.065	2,17	4.905.797	Taxes payable
Utang derivatif	1.087.551	2,26	-	Derivative payable
Beban akrual	15.890.310	2,14,31	12.743.057	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.432.175	2,31	2.762.679	Short-term employee benefits liabilities
Uang jaminan dari penyalur	35.196.523	2,15,31	37.987.948	Guarantee deposits from distributors
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>389.560.822</b>		<b>358.835.564</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.362.854	2,16	17.696.639	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21.076.614	2,11	27.774.127	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	24.389.491	2,17,31	-	Deferred tax liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>64.828.959</b>		<b>45.470.766</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>454.389.781</b>		<b>404.306.330</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan     kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners     of the Parent</b>
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorized
2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham; ditempatkan dan disetor penuh 1.300.000.000 saham	13.000.000	21	13.000.000	2,000,000,000 shares of par value Rp10 (full Rupiah amount) each; issued and fully paid 1,300,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	276.000	19	276.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	110.995.525		301.282.715	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.558.562	16	5.416.060	Actuarial gain on long-term employee benefits liabilities
	<b>131.830.087</b>		<b>319.974.775</b>	
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>(480.039)</b>		<b>(207.147)</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>131.350.048</b>		<b>319.767.628</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>585.739.829</b>		<b>724.073.958</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<u>2023</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2022</u>	
Penjualan neto	609.611.523	2,22	643.454.175	Net sales
Beban pokok penjualan	(380.559.133)	2,23	(383.431.014)	Cost of sales
<b>Labu bruto</b>	<b>229.052.390</b>		<b>260.023.161</b>	<b>Gross profit</b>
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi	(259.908.171) (117.877.900)	2,24 2,24	(214.461.802) (111.155.811)	Selling and marketing General and administration
Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari konsesi sewa terkait Covid-19	-	11	4.642.583	Changes in lease payments that arise from rent concessions related with Covid-19
Kerugian pelepasan aset tetap - neto	(30.247)	10	(339.552)	Loss on disposal of fixed assets - net
Pendapatan usaha lainnya - neto	481.232		652.536	Other operating income - net
<b>Rugi usaha</b>	<b>(148.282.696)</b>		<b>(60.638.885)</b>	<b>Operating loss</b>
Penghasilan keuangan	119.543		62.314	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(23.909)		(12.463)	Final tax of finance income
Beban keuangan	(13.962.132)	25	(7.554.767)	Finance expense
<b>Rugi sebelum beban pajak penghasilan badan</b>	<b>(162.149.194)</b>		<b>(68.143.801)</b>	<b>Loss before corporate income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan badan	(28.410.888)	2,17	(37.979.222)	Corporate income tax expense
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(190.560.082)</b>		<b>(106.123.023)</b>	<b>Loss for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Not to be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(Kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	614.896	16	(1.326.721)	Re-measurement gain/(loss) on long-term employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	1.527.606	16,17	291.879	Related income tax
<b>Penghasilan/(Rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>2.142.502</b>		<b>(1.034.842)</b>	<b>Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax</b>
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(188.417.580)</b>		<b>(107.157.865)</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(190.287.190)		(105.916.570)	Loss for the year attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(272.892)		(206.453)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>(190.560.082)</b>		<b>(106.123.023)</b>	<b>Total</b>
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(188.144.688)		(106.951.412)	Total comprehensive loss for the year attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(272.892)		(206.453)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>(188.417.580)</b>		<b>(107.157.865)</b>	<b>Total</b>
Rugi per saham dasar (Rupiah penuh)	(146,37)	2	(81,47)	Basic loss per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings			Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi penghasilan komprehensif lain/Accumulated other comprehensive income				
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		<b>13.000.000</b>	<b>276.000</b>	<b>407.199.285</b>	<b>6.450.902</b>	<b>426.926.187</b>	<b>(694)</b>	<b>426.925.493</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Rugi tahun berjalan		-	-	(105.916.570)	-	(105.916.570)	(206.453)	(106.123.023)	Loss for the year
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, setelah pajak		-	-	-	(1.034.842)	(1.034.842)	-	(1.034.842)	Re-measurement loss on long-term employee benefits liabilities, net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		<b>13.000.000</b>	<b>276.000</b>	<b>301.282.715</b>	<b>5.416.060</b>	<b>319.974.775</b>	<b>(207.147)</b>	<b>319.767.628</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Rugi tahun berjalan		-	-	(190.287.190)	-	(190.287.190)	(272.892)	(190.560.082)	Loss for the year
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, setelah pajak		-	-	-	2.142.502	2.142.502	-	2.142.502	Re-measurement gain on long-term employee benefits liabilities, net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>		<b>13.000.000</b>	<b>276.000</b>	<b>110.995.525</b>	<b>7.558.562</b>	<b>131.830.087</b>	<b>(480.039)</b>	<b>131.350.048</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<u>2023</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2022</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	682.074.710		709.508.807	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(398.199.082)		(410.387.903)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(77.934.939)		(72.682.877)	Cash paid to employees
Pembayaran kas beban operasi	(156.280.114)		(144.897.079)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran imbalan jasa teknik dan konsultasi	(2.952.989)		(2.115.623)	Technical and advisory service fees paid
Pembayaran imbalan lisensi merek dagang	(2.413.084)		(6.589.205)	Trademark license fees paid
Pembayaran sewa jangka pendek	(2.176.893)		(1.173.758)	Short-term leases payments
Pembayaran sewa variabel	(4.812.029)		(5.210.172)	Variable leases payments
Kas yang diperoleh dari operasi	<u>37.305.580</u>		<u>66.452.190</u>	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(15.419.957)		(28.391.845)	Income taxes paid
Penerimaan bunga	95.634		49.851	Interest received
Pembayaran bunga	(7.549.401)		(1.512.130)	Interest paid
Penerimaan dari klaim asuransi	2.374.035		1.909.094	Proceeds from insurance claims
Penerimaan dari tagihan pajak	4.835.281		8.001.755	Receipts from claims of tax refund
<b>Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<b><u>21.641.172</u></b>		<b><u>46.508.915</u></b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				<b>Cash flows from investing activities:</b>
Perolehan aset tetap	(8.687.472)	10,30	(11.708.964)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	70.207	10	135.110	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(958.425)	10,30	(10.198.668)	Acquisitions of intangible assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(9.575.690)</u></b>		<b><u>(21.772.522)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>				<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	129.300.000	12,29	77.300.000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(62.300.000)	12,29	(27.000.000)	Payments of short-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(74.039.556)	11,29	(75.348.273)	Payments of lease liabilities
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(7.039.556)</u></b>		<b><u>(25.048.273)</u></b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) neto kas dan bank</b>	<b>5.025.926</b>		<b>(311.880)</b>	<b>Net increase/(decrease) in cash on hand and in banks</b>
<b>Kas dan bank pada awal tahun</b>	<b><u>2.479.231</u></b>		<b><u>2.791.111</u></b>	<b>Cash on hand and in banks at beginning of year</b>
<b>Kas dan bank pada akhir tahun</b>	<b><u><u>7.505.157</u></u></b>	4	<b><u><u>2.479.231</u></u></b>	<b>Cash on hand and in banks at end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a) Pendirian Perusahaan**

PT Sepatu Bata Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931 dengan akta Notaris Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 November 2023 dari Ashoya Ratam, S.H. Mkn. yang mengatur, antara lain, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan terakhir ini telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0185453 tanggal 15 November 2023.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") adalah anggota Bata Shoe Organization ("BSO") yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Swiss. BSO merupakan salah satu produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun.

Bafin (Nederland) B.V. dan Compass Limited, Bermuda, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

Fasilitas produksi Perusahaan terletak di Purwakarta. Perusahaan bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu dari kain, sepatu santai dan olah raga, sandal serta sepatu khusus untuk industri, dan impor dan distribusi sepatu. Perusahaan juga aktif melakukan ekspor sepatu.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2024.

**1. GENERAL**

**a) Establishment of the Company**

*PT Sepatu Bata Tbk. ("the Company") was established in Indonesia on October 15, 1931 by deed of Notary Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Operations commenced in 1931.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated November 3, 2023 of Ashoya Ratam, S.H. Mkn. concerning, among others, the change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment deed was reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.09-0185453 dated November 15, 2023.*

*The Company and its subsidiary (collectively referred to herein as the "Group") is a member of the Bata Shoe Organization ("BSO"), which has its head office in Lausanne, Switzerland. BSO is one of the world's largest manufacturers of footwear, with operations in many countries, producing and selling millions of shoes each year.*

*Bafin (Nederland) B.V. and Compass Limited, Bermuda, are the parent company and ultimate parent company of the Company, respectively.*

*The Company's production facilities are located in Purwakarta. The Company is involved in the manufacturing leather footwear, canvas built-up, casual and sports shoes, injection moulded sandals/slippers and industrial safety footwear, and in the import and distribution of footwear. The Company is also active in exporting footwear.*

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on April 28, 2024.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b) Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Dengan izin ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. SI-010/PM/1982 tanggal 6 Februari 1982, pada tanggal 24 Maret 1982 saham Perusahaan sejumlah 1.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1984, Perusahaan mengeluarkan 1.920.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 8.000.000 saham menjadi 9.920.000 saham. Pada tahun 1986, Perusahaan mengeluarkan 3.080.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 9.920.000 saham menjadi 13.000.000 saham.

Berdasarkan akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., No. 10 tanggal 12 Juli 2013 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-01897/BEI.PPR/08-2013, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp10 per lembar saham ("stock split"). Modal dasar menjadi 2.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.300.000.000 saham (Catatan 21).

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia

**c) Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Komisaris Utama	Rajeev Gopalakrishnan
Komisaris	Shaibal Sinha
Komisaris Independen	Agus Nurudin
<b>Direksi:</b>	
Presiden Direktur	Anirban Asit Kumar Ghosh
Direktur	Ian Duncan Mcnab Cowe
Direktur	Ahmad Danial
Direktur	Hatta Tutuko
Direktur	Prima Andhika Irawati

**1. GENERAL (continued)**

**b) The Company's Public Offering**

Under the approval from the Chairman of Bapepam (now Financial Services Authority ("OJK")) No. SI-010/PM/1982 dated February 6, 1982, 1,200,000 shares of the Company with a nominal value of Rp1,000 (full Rupiah amount) each were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 24, 1982. In 1984, the Company issued 1,920,000 bonus shares to the shareholders of the Company, resulting in the increase in issued and fully paid shares from 8,000,000 shares to 9,920,000 shares. In 1986, the Company issued 3,080,000 bonus shares to the shareholders of the Company, resulting in the increase in issued and fully paid shares from 9,920,000 shares to 13,000,000 shares.

Based on notarial deed No. 10 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., dated July 12, 2013 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01897/BEI.PPR/08-2013, the Company decided to split the shares from Rp1,000 per share to Rp10 per share ("stock split"). Authorized shares capital became 2,000,000,000 shares, issued and fully paid capital became 1,300,000,000 shares (Note 21).

All of the Company's shares are listed at Indonesia Stock Exchange.

**c) Key Management and Other Information**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company is as follows:

	<b>2022</b>	
		<b>Board of Commissioners:</b>
	Rajeev Gopalakrishnan	President Commissioner
	Shaibal Sinha	Commissioner
	Agus Nurudin	Independent Commissioner
		<b>Directors:</b>
	Ajay Ramachandaran	President Director
	Yosie Ampang Kuranji	Director
	Hatta Tutuko	Director
	Susan	Director
	-	

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c) Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2023	
<b>Komite Audit:</b>	
Ketua Komite Audit	Agus Nurudin
Anggota	Robert Darmadi
Anggota	Stania Pranoto

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Beban gaji dan tunjangan (imbalan kerja jangka pendek) Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sejumlah Rp288 juta (Rupiah penuh) (2022: Rp289 juta (Rupiah penuh)) dan Rp11.843 juta (Rupiah penuh) (2022: Rp10.736 juta (Rupiah penuh)) (tidak diaudit). Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Perusahaan, yang berkantor pusat di Jakarta, mempekerjakan 370 karyawan tetap dan kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 375 karyawan tetap dan kontrak) (tidak diaudit).

**d) Kepemilikan Saham pada Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha dan Kedudukan/Subsidiary, Business Activities and Domiciles	Tahun Usaha Komersial Dimulai/Year of Commercial Operation Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset dalam Ribuan Rupiah Sebelum Eliminasi/ Total Assets in Thousand Rupiah Before Elimination	
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Sepatu Bata Online Perdagangan eceran melalui media dan portal web dan/atau platform digital Retail trade through media and web portals and/or digital platforms	Jakarta 2021	99,00%	99,00%	8.735.870	10.607.393

**1. GENERAL (continued)**

**c) Key Management and Other Information (continued)**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company is as follows: (continued)

2022		<b>Audit Committee:</b>	
Agus Nurudin	Chairman	Robert Darmadi	Member
Robert Darmadi	Member	Stania Pranoto	Member

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors.

Salary and allowance expenses (short-term employee benefits) of the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp288 million (full Rupiah amount) (2022: Rp289 million (full Rupiah amount)) and Rp11,843 million (full Rupiah amount) (2022: Rp10,736 million (full Rupiah amount)), respectively (unaudited). There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

The Company, which has its head office in Jakarta, had 370 permanent and contract employees as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 375 permanent and contract employees) (unaudited).

**d) Shares Ownership in Subsidiary**

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiary are as follows:

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL**

**a) Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION**

**a) Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The presentation currency used in the consolidated financial statements in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b) Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b) Changes in accounting principles**

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

***Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies***

*The amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

*The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.*



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b) Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil  
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan  
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,  
dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi  
Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b) Changes in accounting principles  
(continued)**

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -  
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**Amendment of PSAK 25: Accounting  
Policies, Changes in Accounting Estimates  
and Errors - Definition of Accounting  
Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b) Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Pajak Tanggungan Terkait Aset dan  
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi  
Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**c) Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b) Changes in accounting principles  
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
Deferred Tax related to Assets and  
Liabilities arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**c) Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c) Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c) Principles of consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d) Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d) Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang digunakan oleh Bata Shoe Organisation (BSO) pada tanggal transaksi terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)/Rupiah	15.389
1 EUR/Rupiah	16.985
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.662

**f) Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e) Foreign currency transactions and balances**

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the exchange rate used by Bata Shoe Organisation (BSO) at the last transaction date of the year, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rates of exchange used were as follows (full Rupiah amounts):

	<u>2023</u>	
	15.568	US Dollar 1/Rupiah
	16.661	EUR 1/Rupiah
	11.607	Singaporean Dollar 1/Rupiah

**f) Transactions with related parties**

The Company and subsidiary have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 20.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g) Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**h) Pajak pertambahan nilai**

Pajak pertambahan nilai dihitung berdasarkan jumlah penyerahan barang jadi oleh Grup kepada pengecer dan distributor. Bagian pajak pertambahan nilai dari barang yang telah diserahkan tetapi masih belum terjual oleh pengecer, dicatat sebagai pajak pertambahan nilai dibayar di muka.

**i) Aset tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g) Inventories**

*Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.*

**h) Value added tax**

*Value added tax is computed based on the value of finished goods delivered by the Group to retail dealers and wholesalers. Value added tax on goods which have been delivered to retail dealers but not sold is recorded as prepaid value added tax.*

**i) Fixed assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i) Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut.

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	30
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	10 - 15
Cetakan	2
Kendaraan bermotor	4

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i) Fixed assets (continued)**

*Depreciation of fixed assets, except land, is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follow:*

Buildings
Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Moulds
Motor vehicles

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i) Aset tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**j) Aset takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i) Fixed assets (continued)**

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.*

**j) Intangible assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.*



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j) Aset takberwujud (lanjutan)**

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya yaitu 5 tahun.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j) Intangible assets (continued)**

*Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets are amortized by using straight-line method over the estimated useful life of 5 years.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k) Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual**

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

**l) Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k) Non-current asset held for sale**

*Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.*

*Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.*

*For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.*

**l) Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l) Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l) Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m) Pengakuan pendapatan dan beban**

**m) Revenue and expense recognition**

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan dan pengendalian atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat barang dikirimkan kepada dan diterima oleh pelanggan.

Revenue from sales of goods is recognized at point a time upon when the title of ownership and the control of the goods have been passed on to the customers, which are upon delivery and acceptance of the goods to the customer.

Penjualan lokal kepada pengecer diakui sebagai pendapatan pada saat barang dijual kepada pembeli akhir. Penjualan lokal kepada distributor dan ekspor diakui sebagai pendapatan pada saat barang dikirimkan kepada dan diterima oleh pelanggan.

Domestic sales to retail dealers are recognized as revenue when products are sold to end consumers. Domestic sales to wholesalers and export sales are recognized as revenue upon delivery and acceptance of the goods to the customers.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**n) Perpajakan**

**n) Taxation**

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n) Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n) Taxation (continued)**

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n) Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n) Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o) Imbalan kerja**

Efektif pada tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya, untuk karyawan di kantor Jakarta.

Grup masih mengakui liabilitas atas imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 untuk karyawan di kantor Purwakarta.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan jumlah mana yang lebih besar antara jumlah yang dihitung berdasarkan Undang-Undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 untuk karyawan di kantor Purwakarta (Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk karyawan di kantor Jakarta) dengan jumlah menurut program pensiun imbalan pasti dari Grup.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o) Employee benefits**

Effective February 2, 2021, the Group has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability for employees in Jakarta office.

The Group still recognizes liabilities for employee benefit based on Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 for employees in Purwakarta Office.

The Group recognizes long-term employee benefits liabilities at the higher of the amount determined based on the provisions of Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 for employees in Purwakarta office (Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) for employees in Jakarta office) or the Group's defined benefit plan.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o) Imbalan kerja (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:.

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

**p) Sewa**

Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung kontrak sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Jika dalam kontrak mengandung hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk ditukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal terhadap seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa merupakan kewajiban Perusahaan untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o) Employee benefits (continued)**

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- *Net interest expense or income.*

**p) Leases**

*The Group assesses whether a contract is, or contains, a lease, at contract inception. That is if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

The Group as a lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities representing obligations to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p) Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (misalnya pada saat aset pendasar siap untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Harga perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa sewa dan estimasi masa manfaat dari aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	2 – 5
Jika kepemilikan aset sewaan mentransfer ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan pelaksanaan opsi beli, depresiasi dihitung menggunakan umur manfaat aset. Aset hak guna dikenakan penurunan nilai (Catatan 2I).	

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p) Leases (continued)**

The Group as a lessee (continued)

i) Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The costs of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Buildings	2 – 5
If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 2I).	

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p) Sewa (lanjutan)**

**p) Leases (continued)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

iii) Sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek terhadap sewa rumah, ruang ekstra toko, dan perkantoran (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang pada tanggal mulai sewa dan tidak mengandung opsi beli). Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah diakui sebagai "Beban Usaha" dengan metode garis lurus selama masa sewa.

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of house, stores' extra spaces and office rental (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as "Operating Expenses" on a straight-line basis over the lease term.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q) Rugi per saham**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

Rugi per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Rugi tahun berjalan yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp190.287.190 (2022: Rp105.916.570). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung rugi per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 1.300.000.000 saham.

**r) Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q) Loss per share**

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

Loss per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Loss for the year used in calculating the basic earnings per share for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp190,287,190 (2022: Rp105,916,570). The weighted average number of outstanding shares used as the denominator in computing the loss per share for the years ended December 31, 2023 and 2022 was 1,300,000,000 shares.

**r) Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial assets**

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

- Aset keuangan pada biaya yang diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis *dengan* tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified as:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir  
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The Group has cash on hand and in banks, trade receivables, due from employees, other receivables and other current assets under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;  
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

Impairment

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan uang jaminan dari penyalur.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar harus dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as short-term loans, trade payables, accrued liabilities, short-term employee benefit liabilities, and guarantee deposits from distributors.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

- Loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (continued)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (continued)

- Utang dan pinjaman (lanjutan)

Liabilitas untuk utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan uang jaminan dari penyalur dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

- Payables and accruals

Liabilities for trade payables, accrued liabilities, short-term employee benefit liabilities, and guarantee deposits from distributors are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal right to set off the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the assets and the liabilities simultaneously.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s) Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s) Segment information**

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak –  
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

Untuk kontrak sewa apapun yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomik untuk mengeksekusi perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Lease term of contracts with renewal and  
termination options – the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Uncertain tax exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgement if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 17.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomi yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung sebagai Penghasilan Komprehensif Lain yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement ages and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately to Other Comprehensive Income and is presented in equity section in the consolidated statement of financial position in the period in which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Realisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Ketika kolektibilitas atas penjualan secara kredit tidak dapat diperkirakan atau diestimasi pada awal transaksi, maka pendapatan tersebut hanya dapat diakui pada saat kas diterima.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for slow-moving inventories

Allowance for slow-moving inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

Allowance for impairment of receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

When collectability of sales on credit is not considered or estimated to be probable at the outset, the related revenues are recognized only to the extent of cash received.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan atas penilaian provisi kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha – pihak ketiga dan piutang usaha – pihak berelasi masing-masing diungkapkan dalam Catatan 5 dan Catatan 20.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for impairment of receivables  
(continued)

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of loss provision impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables

Further details on trade receivables – third parties and trade receivables – related parties are presented in Note 5 and Note 20, respectively.

Impairment test of non-current assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 10.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK**

	<b>2023</b>
Kas	13.268
Bank	
Rekening Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.009.812
Standard Chartered Bank Indonesia	1.811.901
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700.972
PT Bank Central Asia Tbk	680.168
PT Bank CIMB Niaga Tbk	143.981
PT Bank HSBC Indonesia	-
Rekening Dolar AS	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.143.867
Standard Chartered Bank Indonesia	1.188
PT Bank HSBC Indonesia	-
<b>Total</b>	<b>7.505.157</b>

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>2022</b>	
	26.052	Cash on hand
		Cash in Banks
		Rupiah accounts
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.265.091	Standard Chartered Bank Indonesia
	92.355	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	696.414	PT Bank Central Asia Tbk
	33.875	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	52.221	PT Bank HSBC Indonesia
	103.933	US Dollar accounts
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	173.044	Standard Chartered Bank Indonesia
	28.487	PT Bank HSBC Indonesia
	7.759	
<b>Total</b>	<b>2.479.231</b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas dan bank yang dimiliki Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, none of the Group's cash on hand and in banks are restricted in use or held by related parties.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO**

	<b>2023</b>
Pihak ketiga	14.600.635
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai	(4.567.081)
<b>Total, neto</b>	<b>10.033.554</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET**

	<b>2022</b>	
	18.797.272	Third parties
	(2.948.878)	Less: allowance for impairment
<b>Total, net</b>	<b>15.848.394</b>	<b>Total, net</b>

Seluruh saldo piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables - third parties as of December 31, 2023 and 2022 are in Rupiah.

Piutang usaha - pihak ketiga tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade receivables - third parties are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO  
(lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	9.476.621	15.377.602
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1-30 hari	1.030.704	15.173
31-60 hari	931.920	61.311
61-90 hari	18.357	13.973
91-180 hari	104.212	16.726
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:		
Lebih dari 180 hari	3.038.821	3.312.487
Total	14.600.635	18.797.272
Cadangan penurunan nilai	(4.567.081)	(2.948.878)
<b>Neto</b>	<b>10.033.554</b>	<b>15.848.394</b>

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal tahun	2.948.878	1.558.863
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	1.618.203	1.390.015
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.567.081</b>	<b>2.948.878</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 29 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET  
(continued)**

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	9.476.621	15.377.602
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1-30 hari	1.030.704	15.173
31-60 hari	931.920	61.311
61-90 hari	18.357	13.973
91-180 hari	104.212	16.726
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:		
Lebih dari 180 hari	3.038.821	3.312.487
Total	14.600.635	18.797.272
Cadangan penurunan nilai	(4.567.081)	(2.948.878)
<b>Neto</b>	<b>10.033.554</b>	<b>15.848.394</b>

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal tahun	2.948.878	1.558.863
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	1.618.203	1.390.015
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.567.081</b>	<b>2.948.878</b>

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

See Note 29 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN - NETO**

	<b>2023</b>
Bahan baku	9.776.092
Barang dalam proses produksi	4.374.895
Barang jadi	265.894.020
<b>Subtotal</b>	<b>280.045.007</b>
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya:	
Bahan baku	(4.074.462)
Barang jadi	(28.428.144)
<b>Subtotal</b>	<b>(32.502.606)</b>
<b>Neto</b>	<b>247.542.401</b>

Mutasi cadangan persediaan yang lambat pergerakannya - bahan baku dan barang jadi adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Saldo awal tahun	8.599.751
Penyisihan/(pemulihan) - neto selama tahun berjalan	23.902.855
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>32.502.606</b>

Grup telah mengasuransikan persediaannya, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp199.904.477 (2022: Rp292.157.076) dari kemungkinan kerugian akibat kerusakan dan pencurian. Nilai buku persediaan yang diasuransikan sebesar Rp247.542.401 (2022: Rp289.450.848). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik, kondisi, dan penyimpanan berbagai jenis persediaan Grup pada lokasi yang berbeda.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp359.981.864 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp360.020.941).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tahun 2023, tidak ada persediaan yang dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek Grup.

**6. INVENTORIES - NET**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Bahan baku	9.776.092	5.431.136	Raw materials
Barang dalam proses produksi	4.374.895	11.035.828	Work in process
Barang jadi	265.894.020	281.583.635	Finished goods
<b>Subtotal</b>	<b>280.045.007</b>	<b>298.050.599</b>	<b>Subtotal</b>
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya:			Allowance for slow moving inventories:
Bahan baku	(4.074.462)	(1.151.620)	Raw materials
Barang jadi	(28.428.144)	(7.448.131)	Finished goods
<b>Subtotal</b>	<b>(32.502.606)</b>	<b>(8.599.751)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Neto</b>	<b>247.542.401</b>	<b>289.450.848</b>	<b>Net</b>

Movements of the allowance for slow-moving inventories - raw materials and finished goods are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal tahun	8.599.751	12.206.210	Balance at the beginning of the year
Penyisihan/(pemulihan) - neto selama tahun berjalan	23.902.855	(3.606.459)	Allowance/(recovery) - net during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>32.502.606</b>	<b>8.599.751</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

The Group has insured its inventories, for an amount of Rp199,904,477 (2022: Rp292,157,076) against possible loss from material damage, burglary and theft. Net book value of the insured inventories amounted to Rp247,542,401 (2022: Rp289,450,848). The management believes that it is sufficient to cover those possible losses considering the characteristics, conditions, storage of various types of Group's inventories in different locations.

The cost of inventory was recognized as an expense and included in "cost of sales" for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp359,981,864 (2022: Rp360,020,941).

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

In 2023, no inventories are pledged as collateral for the Group's short-term loans.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

	<b>2023</b>
Uang muka pembelian aset tetap	3.564.458
Jasa IT	726.416
Asuransi	347.003
Sewa dibayar di muka	3.904.659
Lain-lain	2.120.462
<b>Total</b>	<b>10.662.998</b>
Bagian lancar	6.789.977
Bagian tidak lancar	3.873.021
<b>Total</b>	<b>10.662.998</b>

**8. UANG JAMINAN SEWA**

	<b>2023</b>
Bagian lancar	7.471.320
Bagian tidak lancar	11.010.827
<b>Total</b>	<b>18.482.147</b>

Uang jaminan mencerminkan uang jaminan atas sewa toko yang dibayarkan oleh Grup yang akan dikembalikan pada saat akhir masa sewa.

**9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Pada tanggal 20 Desember 2023, Grup dan PT Simatupang Jaya Realty, menandatangani lembar kesepakatan indikatif ("indicative term sheet") untuk menjual kepemilikan Grup atas tanah dan bangunan, termasuk peralatan dan sarana penunjang pada bangunan tersebut, yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini Kav. 28, Cilandak, Jakarta Selatan dengan harga jual senilai Rp64.000.000. Atas dasar hal ini, Grup mengklasifikasikan tanah dan bangunan, termasuk peralatan dan sarana penunjang pada bangunan yang akan dijual tersebut dengan nilai tercatat sebesar Rp33.254.361 dalam suatu jumlah tunggal sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023. Penjelasan lebih rinci atas penjualan aset tersebut setelah periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

**7. PREPAYMENTS AND ADVANCES**

	<b>2022</b>	
	2.539.526	Advance for purchase of fixed assets
	2.085.354	IT Service
	551.912	Insurance
	718.808	Prepaid rent
	2.847.812	Others
<b>Total</b>	<b>8.743.412</b>	<b>Total</b>
	5.475.174	Current
	3.268.238	Non-current
<b>Total</b>	<b>8.743.412</b>	<b>Total</b>

**8. REFUNDABLE DEPOSITS**

	<b>2022</b>	
	8.927.419	Current
	10.662.982	Non-current
<b>Total</b>	<b>19.590.401</b>	<b>Total</b>

Refundable deposits represent store rental security deposits paid by the Group which will be refunded at the end of the rental terms.

**9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE**

On December 20, 2023, the Group and PT Simatupang Jaya Realty, signed an indicative term sheet to sell Group's ownership of land and building, including equipment and the related leasehold improvements in the building, located on Jl. R.A. Kartini Kav. 28, Cilandak, South Jakarta with a selling price of Rp64,000,000. Therefore, the Group has classified the land and building, including equipment and the related leasehold improvements in the building to be sold with carrying amount at Rp33,254,361 as single item as non-current assets held for sale in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023. Further details regarding the sale of the assets in subsequent period are disclosed in Note 34.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP - NETO**

**10. FIXED ASSETS - NET**

**Mutasi 2023**

**2023 movements**

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2023/ Balance December 31, 2023	
<u>Harga perolehan - kepemilikan langsung</u>						<u>Cost - direct ownership</u>
Tanah	16.243.648	-	-	(13.321.000)	2.922.648	Land
Bangunan	72.574.898	-	-	(36.728.060)	35.846.838	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	383.148.411	6.140.231	2.096.446	(8.965.458)	378.226.738	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	13.416.539	2.013.260	-	-	15.429.799	Moulds
Kendaraan bermotor	2.614.786	-	-	-	2.614.786	Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	154.517	533.981	-	(351.297)	337.201	Construction in progress
	<u>488.152.799</u>	<u>8.687.472</u>	<u>2.096.446</u>	<u>(59.365.815)</u>	<u>435.378.010</u>	
<u>Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung</u>						<u>Accumulated depreciation - direct ownership</u>
Bangunan	36.426.067	2.367.035	-	(18.048.520)	20.744.582	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	266.617.904	25.141.024	1.995.992	(7.813.153)	281.949.783	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	13.167.531	876.912	-	-	14.044.443	Moulds
Kendaraan bermotor	2.614.786	-	-	-	2.614.786	Motor vehicles
	<u>318.826.288</u>	<u>28.384.971</u>	<u>1.995.992</u>	<u>(25.861.673)</u>	<u>319.353.594</u>	
Provisi untuk penurunan nilai aset tetap	818.744	11.845.344			12.664.088	Provision for impairment of fixed assets
<u>Nilai tercatat neto</u>						<u>Net carrying amounts</u>
Tanah	16.243.648				2.922.648	Land
Bangunan	36.148.831				15.102.256	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	115.711.763				83.612.867	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	249.008				1.385.356	Moulds
Kendaraan bermotor	-				-	Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	154.517				337.201	Construction in progress
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b><u>168.507.767</u></b>				<b><u>103.360.328</u></b>	<b>Net carrying value</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

**Mutasi 2022**

**2022 movements**

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2022/ Balance December 31, 2022	
<b>Harga perolehan - kepemilikan langsung</b>						<b>Cost - direct ownership</b>
Tanah	16.243.648	-	-	-	16.243.648	Land
Bangunan	72.574.898	-	-	-	72.574.898	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	373.125.066	16.822.146	8.301.143	1.502.342	383.148.411	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	14.663.074	137.559	1.384.094	-	13.416.539	Moulds
Kendaraan bermotor	2.614.786	-	-	-	2.614.786	Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	1.539.338	292.519	-	(1.677.340)	154.517	Construction in progress
	<u>480.760.810</u>	<u>17.252.224</u>	<u>9.685.237</u>	<u>(174.998)</u>	<u>488.152.799</u>	
<b>Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung</b>						<b>Accumulated depreciation - direct ownership</b>
Bangunan	34.052.828	2.373.239	-	-	36.426.067	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	248.089.125	26.355.260	7.826.481	-	266.617.904	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	14.122.311	429.314	1.384.094	-	13.167.531	Moulds
Kendaraan bermotor	2.614.786	-	-	-	2.614.786	Motor vehicles
	<u>298.879.050</u>	<u>29.157.813</u>	<u>9.210.575</u>	<u>-</u>	<u>318.826.288</u>	
Provisi untuk penurunan nilai aset tetap	-	818.744	-	-	818.744	Provision for impairment of fixed assets
<b>Nilai tercatat neto</b>						<b>Net carrying amounts</b>
Tanah	16.243.648				16.243.648	Land
Bangunan	38.522.070				36.148.831	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	125.035.941				115.711.763	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	540.763				249.008	Moulds
Kendaraan bermotor	-				-	Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	1.539.338				154.517	Construction in progress
<b>Nilai tercatat neto</b>	<u><b>181.881.760</b></u>				<u><b>168.507.767</b></u>	<b>Net carrying value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok penjualan	2.415.823	2.166.575	Cost of sales
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24)	23.613.526	24.618.681	Selling and marketing expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.355.622	2.372.557	General and administration expenses (Note 24)
	<u><b>28.384.971</b></u>	<u><b>29.157.813</b></u>	

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2023 sebesar Rp149.329.773 (2022: Rp132.313.328) (tidak diaudit).

Historical cost of fully depreciated fixed assets but still being used per December 31, 2023 amounted to Rp149,329,773 (2022: Rp132,313,328) (unaudited).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu maksimum 30 tahun, yang akan berakhir pada berbagai tahun yang berbeda, terakhir sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat HGB tersebut dapat diperpanjang.

Grup telah mengasuransikan terhadap risiko kerusakan atas aset tetap, kecuali tanah, cetakan dan pekerjaan dalam penyelesaian, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp243.486.404 (2022: Rp250.116.933). Nilai tercatat aset tetap yang diasuransikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp98.715.123 (2022: Rp151.860.594). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan renovasi dan penataan kembali toko-toko. Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah 75% (2022: 63%). Pekerjaan dalam penyelesaian diestimasikan akan diselesaikan pada tahun 2024. Manajemen tidak melihat indikasi adanya hambatan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

Nilai tercatat neto, kas yang diterima, dan kerugian penjualan aset tetap selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp100.454, Rp70.207, dan Rp30.247 (2022: Rp474.662, Rp135.110, dan Rp339.552).

Berdasarkan penilaian internal manajemen, yang dihitung dengan mengacu pada Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), nilai wajar aset tetap – tanah dan bangunan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp402.146.386 and Rp477.572.077 (tidak diaudit), dimana perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan dengan level 3 pada hierarki nilai wajar dan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar dan biaya pengganti tersusutkan.

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

*Land represents building rights title ("HGB") for a maximum period of 30 years, that will expire in various years, the latest in 2038. Management is of the opinion that the HGB can be extended upon expiration.*

*The Group has insured its fixed assets, excluding land, moulds and construction in progress, for amounts of Rp243,486,404 (2022: Rp250,116,933) against material damage. Net carrying amount of insured fixed assets at December 31, 2023 amounted to Rp98,715,123 (2022: Rp151,860,594). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*Construction in progress primarily represents ongoing renovation and remodeling of shops. The completion stage of construction in progress as of December 31, 2023 is 75% (2022: 63%). It is estimated that the work will be completed in 2024. Management does not anticipate any difficulty in completing the construction in progress.*

*Net carrying amounts, proceeds, and loss on sale of fixed assets during the year ended December 31, 2023 were Rp100,454, Rp70,207, and Rp30,247, respectively (2022: Rp474,662, Rp135,110, and Rp339,552, respectively).*

*Based on the internal valuation by management, which is calculated with reference to Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), the fair value of the fixed assets – land and buildings as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp402,146,386 and Rp477,572,077 (unaudited), respectively, which fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy using market data and depreciated replacement cost approach.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tahun 2023, penurunan nilai aset tetap tertentu sebesar Rp11.845.344 (2022: Rp818.744) dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24). Penurunan nilai dari nilai tercatat sarana penunjang toko dalam nilai terpulihkannya sebagai dampak dari potensi bisnis atas aset tersebut. Nilai terpulihkan sebesar Rp103.360.328 pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, asumsi tingkat pertumbuhan pendapatan yang digunakan adalah 9,52% untuk tahun 2024, 5,10% untuk tahun 2025, 4,50% untuk tahun 2026, 4,90% untuk tahun 2027 dan 0% untuk tahun 2028 dan seterusnya (2022: 21,22% untuk tahun 2023, 13,64% untuk tahun 2024, 9,17% untuk tahun 2025, 7,12% untuk tahun 2026, dan 0% untuk tahun 2027 dan seterusnya). Proyeksi arus kas didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 14,47%.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset tetap pada tahun 2023, manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset tetap tersebut.

**Aset Takberwujud**

**Mutasi 2023**

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2023/ Balance December 31, 2023	
Harga perolehan Perangkat Lunak	28.727.885	958.425	-	249.781	29.936.091	Cost Software
Akumulasi amortisasi Perangkat Lunak	5.891.960	5.824.024	-	-	11.715.984	Accumulated amortization Software
Provisi untuk penurunan nilai aset takberwujud	-	699.411	-	-	699.411	Provision for impairment of intangible asset
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>22.835.925</b>				<b>17.520.696</b>	<b>Net carrying value</b>

**Mutasi 2022**

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2022/ Balance December 31, 2022	
Harga perolehan Perangkat Lunak	18.354.219	10.198.668	-	174.998	28.727.885	Cost Software
Akumulasi amortisasi Perangkat Lunak	1.413.843	4.478.117	-	-	5.891.960	Accumulated amortization Software
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>16.940.376</b>				<b>22.835.925</b>	<b>Net carrying value</b>

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

In 2023, the impairment loss of certain fixed assets amounted to Rp11,845,344 (2022: Rp818,744) recorded as part of selling and marketing expenses (Note 24). The impairment loss represented the write-down of the carrying value of store leasehold improvements to the recoverable amounts as a result of the business potential for certain assets. The recoverable amount of Rp103,360,328 as of December 31, 2023 was based on its value in use. In determining the value in use, the growth rates assumptions used for revenue are 9.52% in 2024, 5.10% in 2025, 4.50% in 2026, 4.90% in 2027 and 0% from 2028 onwards (2022: 21.22% in 2023, 13.64% in 2024, 9.17% in 2025, 7.12% in 2026 and 0% from 2027 onwards). Projected cash flows were discounted at a rate of 14.47%.

Based on the review of condition of fixed assets in 2023, the management is of the opinion that the provision for impairment losses of fixed assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets.

**Intangible Asset**

**2023 movements**

**2022 movements**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Amortisasi aset takberwujud selama 2023 sebesar Rp5.824.024 dibebankan pada beban usaha (2022: Rp4.478.117) (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

Pada tahun 2023, penurunan nilai aset takberwujud tertentu sebesar Rp699.411 (2022: RpNihil) dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24). Penurunan nilai dari nilai tercatat aset takberwujud dalam nilai terpulihkannya sebagai dampak dari potensi bisnis atas aset tersebut. Nilai terpulihkan sebesar Rp17.520.696 pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, asumsi tingkat pertumbuhan pendapatan yang digunakan adalah 9,52% untuk tahun 2024, 5,10% untuk tahun 2025, 4,50% untuk tahun 2026, 4,90% untuk tahun 2027 dan 0% untuk tahun 2028 dan seterusnya (2022: 21,22% untuk tahun 2023, 13,64% untuk tahun 2024, 9,17% untuk tahun 2025, 7,12% untuk tahun 2026, dan 0% untuk tahun 2027 dan seterusnya). Proyeksi arus kas didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 14,47%.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset takberwujud pada tahun 2023, manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai aset takberwujud tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset takberwujud tersebut.

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

*The amortization of intangible asset in 2023 amounted to Rp5,824,024 was charged to operating expenses (2022: Rp4,478,117) (Note 24).*

*As of December 31, 2023, none of the intangible asset are used as collateral for loans.*

*In 2023, the impairment loss of certain intangible assets amounted to Rp699,411 (2022: RpNil) recorded as part of selling and marketing expenses (Note 24). The impairment loss represented the write-down of the carrying value of intangible assets to the recoverable amounts as a result of the business potential for certain assets. The recoverable amount of Rp17,520,696 as of December 31, 2023 was based on its value in use. In determining the value in use, the growth rates assumptions used for revenue are 9.52% in 2024, 5.10% in 2025, 4.50% in 2026, 4.90% in 2027 and 0% from 2028 onwards (2022: 21.22% in 2023, 13.64% in 2024, 9.17% in 2025, 7.12% in 2026 and 0% from 2027 onwards). Projected cash flows were discounted at a rate of 14.47%.*

*Based on the review of condition of intangible assets in 2023, the management is of the opinion that the provision for impairment losses of intangible assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of intangible assets.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SEWA**

Grup sebagai penyewa

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 dan 5 tahun. Kewajiban Grup atas sewa dijamin dengan hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa tertentu atas sewa rumah, ruang ekstra toko, dan perkantoran dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' untuk sewa tersebut.

Nilai tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasi selama periode tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<b>Bangunan</b>	
Saldo awal	122.248.128
Penambahan	54.585.218
Terminasi sewa	-
Beban penyusutan untuk aset hak guna	(69.480.689)
Subtotal	107.352.657
Provisi penurunan nilai aset hak-guna	(24.728.075)
<b>Saldo akhir</b>	<b>82.624.582</b>

Pada tahun 2023, penurunan nilai aset hak-guna tertentu sebesar Rp24.728.075 (2022: Rp1.030.321) dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24). Penurunan nilai dari nilai tercatat bangunan dalam nilai terpulihkannya sebagai dampak dari potensi bisnis atas aset tersebut. Nilai terpulihkan sebesar Rp82.624.582 pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, asumsi tingkat pertumbuhan pendapatan yang digunakan adalah 9,52% untuk tahun 2024, 5,10% untuk tahun 2025, 4,50% untuk tahun 2026, 4,90% untuk tahun 2027 dan 0% untuk tahun 2028 dan seterusnya (2022: 21,22% untuk tahun 2023, 13,64% untuk tahun 2024, 9,17% untuk tahun 2025, 7,12% untuk tahun 2026, dan 0% untuk tahun 2027 dan seterusnya). Proyeksi arus kas didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 14,47%.

**11. LEASES**

The Group as lessee

The Group has lease contracts for buildings used in its operation, which generally have lease terms between 2 and 5 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of house, stores' extraspaces and office rental with lease terms of 12 months or less. The Group applies the 'short-term lease' exemptions for these leases.

The carrying amount of right-of-use assets recognised and the movements during the period, are as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Bangunan</b>			<b>Buildings</b>
Saldo awal	122.248.128	95.234.670	Opening balance
Penambahan	54.585.218	99.727.024	Additions
Terminasi sewa	-	(2.981.456)	Lease terminations
Beban penyusutan untuk aset hak guna	(69.480.689)	(68.701.789)	Depreciation expense of right-of-use assets
Subtotal	107.352.657	123.278.449	Subtotal
Provisi penurunan nilai aset hak-guna	(24.728.075)	(1.030.321)	Provision for impairment of right-of-use assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>82.624.582</b>	<b>122.248.128</b>	<b>Ending balance</b>

In 2023, the impairment loss of certain right-of-use assets amounted to Rp24,728,075 (2022: Rp1,030,321) recorded as part of selling and marketing expenses (Note 24). The impairment loss represented the write-down of the carrying value of buildings to the recoverable amounts as a result of the business potential for certain assets. The recoverable amount of Rp82,624,582 as of December 31, 2023 was based on its value in use. In determining the value in use, the growth rates assumptions used for revenue are 9.52% in 2024, 5.10% in 2025, 4.50% in 2026, 4.90% in 2027 and 0% from 2028 onwards (2022: 21.22% in 2023, 13.64% in 2024, 9.17% in 2025, 7.12% in 2026 and 0% from 2027 onwards). Projected cash flows were discounted at a rate of 14.47%.



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SEWA (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset hak-guna pada tahun 2023, manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai aset hak-guna tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset hak-guna tersebut.

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Saldo awal per 1 Januari	54.408.300
Penambahan	48.631.246
Terminasi sewa	-
Penambahan bunga (Catatan 25)	6.412.731
Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari konsesi sewa terkait Covid-19	-
Pembayaran	(74.039.556)
<b>Saldo akhir per 31 Desember</b>	<b>35.412.721</b>
Bagian lancar	14.336.107
Bagian tidak lancar	21.076.614

Analisa rentang waktu atas liabilitas sewa diungkapkan dalam Catatan 29.

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<b>2023</b>
Beban penyusutan untuk aset hak-guna (Catatan 24)	69.480.689
Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari konsesi sewa terkait Covid-19	-
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	6.412.731
Pembayaran sewa variabel (Catatan 24)	4.812.029
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek (Catatan 24)	2.984.498
<b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>83.689.947</b>

**11. LEASES (continued)**

Based on the review of condition of right-of-use assets in 2023, the management is of the opinion that the provision for impairment losses of right-of-use assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of right-of-use assets.

The carrying amount of lease liabilities and the movements during the year, are as follow

	<b>2023</b>	
	32.532.715	Opening balance as of January 1
	97.453.449	Additions
	(1.629.645)	Lease terminations
	6.042.637	Accretion of interest (Note 25)
	(4.642.583)	Changes in lease payments that arise from rent concessions related with Covid-19
	(75.348.273)	Payments
<b>Ending balance as of December 31</b>	<b>54.408.300</b>	
	26.634.173	Current
	27.774.127	Non-current

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 29.

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	<b>2023</b>	
	68.701.789	Depreciation expense of rights-of-use assets (Note 24)
	(4.642.583)	Changes in lease payments that arise from rent concessions related with Covid-19
	6.042.637	Interest expense on lease liabilities (Note 25)
	5.210.172	Variable lease payments (Note 24)
	974.858	Expense relating to short-term leases (Note 24)
<b>Total amount recognized in profit or loss</b>	<b>76.286.873</b>	

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SEWA (lanjutan)**

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp74.039.556 pada tahun 2023 (2022: Rp75.348.273).

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel. Manajemen menegosiasi opsi-opsi tersebut untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portfolio asset yang disewakan dan sejalan dengan keperluan bisnis Grup. Manajemen melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan apakah opsi-opsi perpanjangan cukup pasti untuk dieksekusi, pada saat mendekati masa akhir kontrak.

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Sesuai dengan Perjanjian Kredit dengan Standard Chartered Bank ("SCB") pada tanggal 14 Oktober 2019 yang kemudian diperbaharui melalui Perubahan atas Surat Fasilitas tertanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. Kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp140 milyar (Rupiah penuh) dengan jadwal pelunasan selama 6 bulan untuk setiap penarikan,
- b. Fasilitas *Overdraft* untuk kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp2 milyar (Rupiah penuh),
- c. Fasilitas LC impor (dijamin dan tidak dijamin) masing-masing sebesar Rp50 milyar (Rupiah penuh) untuk penerbitan LC mencakup impor atas barang dengan korespondensi akseptasi untuk pelepasan barang yang dibeli secara berjangka, dan
- d. Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar Rp5 milyar (Rupiah penuh) untuk periode 1 tahun ditambah periode klaim sampai 30 hari, antara lain untuk penerbitan *bid bond*, *performance bond*, uang muka pembelian dan *custom bond* terkait dengan aktivitas bisnis Perusahaan.

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 7,80% sampai dengan 8,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 6,20% sampai dengan 8,00%).

**11. LEASES (continued)**

The Group had total cash outflows for leases of Rp74,039,556 in 2023 (2022: Rp75,348,273).

The Group has several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments. Management negotiates these options to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining whether these extension options are reasonably certain to be exercised, when approaching expiry.

**12. SHORT-TERM LOANS**

In accordance with a Credit Agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") dated October 14, 2019, which later be amended through Amendment of Facility Letter dated October 2, 2023, the Company obtained a credit facility as below:

- a. Working capital for a maximum of Rp140 billion (full Rupiah amount) with a repayment schedule of six months for each drawdown,
- b. Overdraft facility for working capital purposes with a maximum of Rp2 billion (full Rupiah amount),
- c. Import LC facilities (secured and unsecured) for a maximum amount each of Rp50 billion (full Rupiah amount) for issuance of LC covering the import of goods with a corresponding acceptance covering release of goods purchased under usance, and
- d. Bonds and Guarantee facility for a maximum of Rp5 billion (full Rupiah amount) for a period of one year plus the claim period of up to 30 days period for issuance of bid, performance, advance payment and custom bond, among others, in connection with the Company's business activities.

The loans denominated in Rupiah bear interest at annual rate ranging from 7.80% to 8.50% for the year ended December 31, 2023 (2022: 6.20% to 8.00%).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Jumlah keseluruhan atas saldo terutang atas fasilitas-fasilitas ini sebesar Rp129.300.000 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp62.300.000).

Total penarikan yang dilakukan selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp129.300.000 and Rp77.300.000.

Selama tahun 2023, pembayaran pinjaman jangka pendek yang dilakukan Perusahaan kepada SCB adalah sebesar Rp62.300.000 (2022: Rp27.000.000).

Periode ketersediaan fasilitas-fasilitas pinjaman akan berakhir pada tanggal 31 August 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu.

**12. SHORT-TERM LOANS (continued)**

The total outstanding payables related to these facilities amounted to Rp129,300,000 as of December 31, 2023 (2022: Rp62,300,000).

Total drawdowns made during 2023 and 2022 amounted to Rp129,300,000 and Rp77,300,000, respectively.

During 2023, the short-term loan repaid by the Company to SCB amounted to Rp62,300,000 (2022: Rp27,000,000).

The availability period of these facilities is until August 31, 2024 and shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<b>2023</b>
Pemasok domestik	29.333.816
Pemasok luar negeri	2.400.196
Barang sudah diterima tetapi faktur belum diterima	2.006.120
<b>Total</b>	<b>33.740.132</b>

Rincian utang usaha menurut mata uang dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023 (dalam ribuan Rupiah, kecuali mata uang asing dalam nilai penuh):

	Pemasok domestik/ Domestic suppliers		Pemasok luar negeri/ Foreign suppliers		Jumlah/Total		
	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	
Barang:							Goods:
Rupiah	21.871.922	-	-	-	-	21.871.922	Rupiah
Dolar AS	-	155.968	2.400.196	155.968	2.400.196	2.400.196	US Dollar
	21.871.922		2.400.196		24.272.118		
Jasa:							Services:
Rupiah	9.468.014		-	-	9.468.014		Rupiah
<b>Total</b>	<b>31.339.936</b>		<b>2.400.196</b>		<b>33.740.132</b>		<b>Total</b>

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<b>2022</b>	
	63.471.866	Domestic suppliers
	19.852.539	Foreign suppliers
	15.789.832	Accrued invoices
<b>Total</b>	<b>99.114.237</b>	<b>Total</b>

An analysis of trade payables by currency and transaction type is as follows:

December 31, 2023 (in thousands of Rupiah, except for foreign currencies, which are in full amount):

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES  
(continued)**

31 Desember 2022 (dalam ribuan Rupiah, kecuali mata uang asing dalam nilai penuh):

December 31, 2022 (in thousands of Rupiah, except for foreign currencies, which are in full amount):

	Pemasok domestik/ Domestic suppliers		Pemasok luar negeri/ Foreign suppliers		Jumlah/Total		
	Ekivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	Ekivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	
Barang:							Goods:
Rupiah	46.000.627	-	-	-	-	46.000.627	Rupiah
Dolar AS	-	807.188	12.565.894	807.188	12.565.894		US Dollar
Dolar Singapura	-	15.589	180.939	15.589	180.939		Dollar Singapore
	<u>46.000.627</u>		<u>12.746.833</u>		<u>58.747.460</u>		
Jasa:							Services:
Rupiah	33.261.071	-	-	-	33.261.071		Rupiah
Dolar AS	-	55.117	858.035	55.117	858.035		US Dollar
Euro	-	374.985	6.247.671	374.985	6.247.671		Euro
<b>Total</b>	<u><b>79.261.698</b></u>		<u><b>19.852.539</b></u>		<u><b>99.114.237</b></u>		<b>Total</b>

Analisa utang usaha - pihak ketiga menurut umur utang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

**31 Desember 2023**

**December 31, 2023**

	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Domestik	14.300.855	9.922.196	6.430.224	686.661	31.339.936	Domestic
Luar negeri	619.853	1.288.696	491.647	-	2.400.196	Foreign
<b>Total</b>	<u><b>14.920.708</b></u>	<u><b>11.210.892</b></u>	<u><b>6.921.871</b></u>	<u><b>686.661</b></u>	<u><b>33.740.132</b></u>	<b>Total</b>

**31 Desember 2022**

**December 31, 2022**

	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Domestik	37.710.633	11.015.108	8.111.572	22.424.385	79.261.698	Domestic
Luar negeri	5.832.330	7.311.144	958.335	5.750.730	19.852.539	Foreign
<b>Total</b>	<u><b>43.542.963</b></u>	<u><b>18.326.252</b></u>	<u><b>9.069.907</b></u>	<u><b>28.175.115</b></u>	<u><b>99.114.237</b></u>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. BEBAN AKRUAL**

	<b>2023</b>
Biaya perbaikan toko	3.031.500
Imbalan jasa profesional	2.924.942
Jasa angkut	1.686.520
Iklan	1.435.939
Biaya layanan	1.413.062
Utang dividen	1.292.110
Biaya perjalanan	525.793
Royalti	231.000
Lain-lain	3.349.444
<b>Total</b>	<b>15.890.310</b>

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

**15. UANG JAMINAN DARI PENYALUR**

Uang jaminan dari penyalur masing-masing sebesar Rp35.196.523 dan Rp37.987.948 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan setoran yang diterima dari penyalur sebagai jaminan atas persediaan yang dikirimkan ke toko, yang akan dikembalikan setelah perjanjian penyalur berakhir.

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuaria (Kantor Konsultan Aktuarial Santhi Devi dan Ardianto Handoyo) tertanggal 3 April 2024 (2022: 30 Maret 2023) didasarkan atas asumsi-asumsi sebagai berikut:

**14. ACCRUED LIABILITIES**

	<b>2023</b>		<b>2022</b>
	3.031.500	Restoration shop cost	3.031.500
	2.117.870	Professional fees	2.117.870
	1.167.257	Freight	-
	-	Advertising	-
	773.819	Service charge	773.819
	1.292.110	Dividends payable	1.292.110
	612.495	Travelling expenses	612.495
	630.480	Royalties	630.480
	3.117.526	Others	3.117.526
<b>Total</b>	<b>12.743.057</b>	<b>Total</b>	<b>12.743.057</b>

The above accounts are non-interest bearing and unsecured.

**15. GUARANTEE DEPOSITS FROM DISTRIBUTORS**

Guarantee deposits from distributors amounting to Rp35,196,523 and Rp37,987,948 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, represents deposits received from distributors as guarantee for inventories delivered to the stores, which will be refunded after the distributors' agreement is expired.

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The long-term employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2023 is based on the computation of the actuary (Kantor Konsultan Aktuarial Santhi Devi dan Ardianto Handoyo) dated April 3, 2024 (2022: March 30, 2023) based on the following assumptions:

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Peserta Dana Pensiun

a. Usia Pensiun Normal	: 50 tahun untuk wanita dan 55 tahun untuk pria
b. Metode Penilaian	: <i>Projected Unit Credit</i>
c. Tabel Mortalitas	: <i>TMI 2019</i>
d. Tingkat Bunga	: 6,50% (2022: 6,75%) per tahun
e. Tingkat Kenaikan Gaji	: 5,0% per tahun
f. Tingkat Disabilitas	: 10% dari tingkat mortalitas

Bukan Peserta Dana Pensiun

a. Usia Pensiun Normal	: 58 tahun
b. Metode Penilaian	: <i>Projected Unit Credit</i>
c. Tabel Mortalitas	: <i>TMI 2019</i>
d. Tingkat Bunga	: 6,50% (2022: 7,00%) per tahun
e. Tingkat Kenaikan Gaji	: 5,0% per tahun
f. Tingkat Disabilitas	: 10% dari tingkat mortalitas

Grup mempunyai program dana pensiun imbalan pasti untuk pegawai tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun PT Sepatu Bata, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Grup diatas sebesar 15,91% dari penghasilan dasar pensiun pegawai.

Selain mempunyai program pensiun imbalan pasti untuk pegawai tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat liabilitas imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada pegawai yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk karyawan lokal yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

	Didanai/ <i>Funded</i>	Tidak didanai/ <i>Unfunded</i>	Total/ <i>Total</i>
Biaya jasa kini	228.359	2.517.409	2.745.768
Biaya bunga – neto	-	1.217.576	1.217.576
	<b>228.359</b>	<b>3.734.985</b>	<b>3.963.344</b>

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Pension Fund Participants

a. <i>Normal Retirement Age</i>	: Age 50 for females and 55 for males
b. <i>Valuation Cost Method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>
c. <i>Mortality Table</i>	: <i>TMI 2019</i>
d. <i>Discount Rate</i>	: 6.50% (2022: 6.75%) per annum
e. <i>Salary Increase Rate</i>	: 5.0% per annum
f. <i>Disability Rate</i>	: 10% from mortality rate

Non-Pension Fund Participants

a. <i>Normal Retirement Age</i>	: Age 58
b. <i>Valuation Cost Method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>
c. <i>Mortality Table</i>	: <i>TMI 2019</i>
d. <i>Discount Rate</i>	: 6.50% (2022: 7.00%) per annum
e. <i>Salary Increase Rate</i>	: 5.0% per annum
f. <i>Disability Rate</i>	: 10% from mortality rate

The Group has defined benefit retirement program covering its qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun PT Sepatu Bata, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contributions to the funds by the Group are computed at 15.91% of the basis pensionable income for employees.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefits retirement plans, the Group has also made additional employee benefits liability in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law.

The long-term employee benefits expense for local employees charged to operations were:

Year ended December 31, 2023

*Current service cost*  
*Interest cost - net*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Year ended December 31, 2022

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Biaya jasa kini	219.762	2.211.136	2.430.898	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	1.735.430	1.735.430	Past service cost
Biaya bunga – neto	(24.294)	1.053.460	1.029.166	Interest cost - net
	<b>195.468</b>	<b>5.000.026</b>	<b>5.195.494</b>	

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

31 Desember 2023

December 31, 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.931.288	19.362.854	31.294.142	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset Dana Pensiun	(12.850.964)	-	(12.850.964)	Plan assets at fair value
Surplus yang tidak dapat diakui	919.676	-	919.676	Irrecoverable surplus
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>19.362.854</b>	<b>19.362.854</b>	<b>Long-term employee benefits liabilities at the end of year</b>

31 Desember 2022

December 31, 2022

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.973.001	17.696.639	29.669.640	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset Dana Pensiun	(12.465.211)	-	(12.465.211)	Plan assets at fair value
Surplus yang tidak dapat diakui	492.210	-	492.210	Irrecoverable surplus
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>17.696.639</b>	<b>17.696.639</b>	<b>Long-term employee benefits liabilities at the end of year</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pada awal tahun	11.973.001	17.696.639	29.669.640
Biaya jasa kini	228.359	2.517.409	2.745.768
Biaya bunga luran karyawan selama tahun berjalan	769.066	1.217.576	1.986.642
	125.345	-	125.345
Pembayaran imbalan pensiun selama tahun berjalan	(991.974)	(324.419)	(1.316.393)
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	157.600	607.728	765.328
Penyesuaian pengalaman	(330.109)	(2.352.079)	(2.682.188)
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pada akhir tahun</b>	<b>11.931.288</b>	<b>19.362.854</b>	<b>31.294.142</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pada awal tahun	12.173.212	15.836.679	28.009.891
Biaya jasa kini	219.762	2.211.136	2.430.898
Biaya jasa lalu	-	1.735.430	1.735.430
Biaya bunga luran karyawan selama tahun berjalan	714.367	1.053.460	1.767.827
	125.429	-	125.429
Pembayaran imbalan pensiun selama tahun berjalan	(928.826)	(806.698)	(1.735.524)
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	-	(2.470.559)	(2.470.559)
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(367.638)	(377.045)	(744.683)
Penyesuaian pengalaman	36.695	514.236	550.931
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pada akhir tahun</b>	<b>11.973.001</b>	<b>17.696.639</b>	<b>29.669.640</b>

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Movements of the present value of benefit obligations are as follows:

Year ended December 31, 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pada awal tahun	11.973.001	17.696.639	29.669.640	Present value of the defined benefit obligations at the beginning of year
Biaya jasa kini	228.359	2.517.409	2.745.768	Current service cost
Biaya bunga luran karyawan selama tahun berjalan	769.066	1.217.576	1.986.642	Interest cost
	125.345	-	125.345	Employee contributions made during the year
Pembayaran imbalan pensiun selama tahun berjalan	(991.974)	(324.419)	(1.316.393)	Benefit payments made during the year
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:				Re-measurement gains (losses) charged to other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	157.600	607.728	765.328	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(330.109)	(2.352.079)	(2.682.188)	Experience adjustments
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pada akhir tahun</b>	<b>11.931.288</b>	<b>19.362.854</b>	<b>31.294.142</b>	<b>Present value of the benefit obligations at the end of year</b>

Year ended December 31, 2022

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pada awal tahun	12.173.212	15.836.679	28.009.891	Present value of the defined benefit obligations at the beginning of year
Biaya jasa kini	219.762	2.211.136	2.430.898	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	1.735.430	1.735.430	Past service cost
Biaya bunga luran karyawan selama tahun berjalan	714.367	1.053.460	1.767.827	Interest cost
	125.429	-	125.429	Employee contributions made during the year
Pembayaran imbalan pensiun selama tahun berjalan	(928.826)	(806.698)	(1.735.524)	Benefit payments made during the year
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	-	(2.470.559)	(2.470.559)	Adjustment due to changes in attribution period
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:				Re-measurement gains (losses) charged to other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(367.638)	(377.045)	(744.683)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	36.695	514.236	550.931	Experience adjustments
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pada akhir tahun</b>	<b>11.973.001</b>	<b>17.696.639</b>	<b>29.669.640</b>	<b>Present value of the benefit obligations at the end of year</b>



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Nilai wajar aset dana pensiun pada awal tahun	12.465.211	12.229.311
Pendapatan bunga	802.290	738.661
luran yang dibayarkan	1.483.159	1.454.328
Imbalan yang dibayarkan	(991.974)	(928.826)
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali atas aset dana pensiun	(907.722)	(1.028.263)
<b>Nilai wajar aset dana pensiun pada akhir tahun</b>	<b>12.850.964</b>	<b>12.465.211</b>

Perubahan dalam nilai batas atas aset program adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal	492.210	-
Bunga pada <i>surplus</i> yang tidak dapat diakui	33.224	-
Perubahan atas batas atas aset program	394.242	492.210
<b>Saldo akhir</b>	<b>919.676</b>	<b>492.210</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset program terdiri dari kas dan deposito berjangka sebesar 34,91% (2022: 32,97%) dan reksa dana sebesar 65,09% (2022: 67,03%).

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Nilai wajar aset dana pensiun pada awal tahun	12.465.211	12.229.311
Pendapatan bunga	802.290	738.661
luran yang dibayarkan	1.483.159	1.454.328
Imbalan yang dibayarkan	(991.974)	(928.826)
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali atas aset dana pensiun	(907.722)	(1.028.263)
<b>Nilai wajar aset dana pensiun pada akhir tahun</b>	<b>12.850.964</b>	<b>12.465.211</b>

Changes in the asset ceiling of plan assets are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal	492.210	-
Bunga pada <i>surplus</i> yang tidak dapat diakui	33.224	-
Perubahan atas batas atas aset program	394.242	492.210
<b>Saldo akhir</b>	<b>919.676</b>	<b>492.210</b>

As of December 31, 2023, plan assets consist of cash and time deposits amounting to 34.91% (2022: 32.97%) and mutual funds amounting to 65.09% (2022: 67.03%).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Rekonsiliasi perubahan liabilitas neto selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the movements during the year of the net liability is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Year ended December 31, 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	-	17.696.639	17.696.639	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of year
Beban imbalan kerja neto selama tahun berjalan	228.359	3.734.985	3.963.344	Net employee benefits expense for the year
Kontribusi pemberi kerja selama tahun berjalan	(1.357.814)	-	(1.357.814)	Employer contributions made during the year
Pembayaran imbalan pensiun selama tahun berjalan	-	(324.419)	(324.419)	Benefit payments made during the year
	(1.129.455)	21.107.205	19.977.750	
Pengukuran kembali kerugian/ (keuntungan) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	1.129.455	(1.744.351)	(614.896)	Re-measurement losses/ (gains) charged to other comprehensive income
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>19.362.854</b>	<b>19.362.854</b>	<b>Long-term employee benefits liabilities at the end of year</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Year ended December 31, 2022

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	(56.099)	15.836.679	15.780.580	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of year
Beban imbalan kerja neto selama tahun berjalan	195.468	5.000.026	5.195.494	Net employee benefits expense for the year
Kontribusi pemberi kerja selama tahun berjalan	(1.328.899)	-	(1.328.899)	Employer contributions made during the year
Pembayaran imbalan pensiun selama tahun berjalan	-	(806.698)	(806.698)	Benefit payments made during the year
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	-	(2.470.559)	(2.470.559)	Adjustment due to changes in attribution period
	(1.189.530)	17.559.448	16.369.918	
Pengukuran kembali kerugian/ (keuntungan) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	1.189.530	137.191	1.326.721	Re-measurement losses/ (gains) charged to other comprehensive income
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>17.696.639</b>	<b>17.696.639</b>	<b>Long-term employee benefits liabilities at the end of year</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Saldo awal tahun	3.081.692	(8.497.752)	(5.416.060)	Balance at the beginning of year
Penambahan penghasilan komprehensif lain:				Additional of other comprehensive income:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial, yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.129.455	(1.744.351)	(614.896)	Actuarial losses/(gains) Recognized in other comprehensive income
Pengurangan atas pajak terkait	2.805.941	(4.333.547)	(1.527.606)	Deduction of related tax
<b>Mutasi tahun berjalan</b>	<b>3.935.396</b>	<b>(6.077.898)</b>	<b>(2.142.502)</b>	<b>Movement during the year</b>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>7.017.088</b>	<b>(14.575.650)</b>	<b>(7.558.562)</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Year ended December 31, 2023

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Saldo awal tahun	2.153.859	(8.604.761)	(6.450.902)	Balance at the beginning of year
Penambahan penghasilan komprehensif lain:				Additional of other comprehensive income:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial, yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.189.530	137.191	1.326.721	Actuarial losses/(gains) Recognized in other comprehensive income
Pengurangan atas pajak terkait	(261.697)	(30.182)	(291.879)	Deduction of related tax
<b>Mutasi tahun berjalan</b>	<b>927.833</b>	<b>107.009</b>	<b>1.034.842</b>	<b>Movement during the year</b>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.081.692</b>	<b>(8.497.752)</b>	<b>(5.416.060)</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Year ended December 31, 2022

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

	Nilai kini liabilitas imbalan (Didanai)/ Present value of the benefit obligation (Funded)		
	0,5% Kenaikan/ 0.5% Increase	0,5% Penurunan/ 0.5% Decrease	
Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan	(311.104)	328.206	Impact on the annual discount increase rate
Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji	178.658	(174.289)	Impact on the salary increase rate

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows: (continued)

	Nilai kini liabilitas imbalan (Tidak didanai) Present value of the benefit obligation (Unfunded)		
	0,5% Kenaikan/ 0.5% Increase	0,5% Penurunan/ 0.5% Decrease	
Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan	(663.468)	704.636	Impact on the annual discount increase rate
Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji	711.742	(675.974)	Impact on the salary increase rate

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

	Nilai kini liabilitas imbalan (Didanai) Present value of the benefit obligation (Funded)		
	0,5% Kenaikan/ 0.5% Increase	0,5% Penurunan/ 0.5% Decrease	
Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan	(321.646)	338.755	Impact on the annual discount increase rate
Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji	216.443	(210.411)	Impact on the salary increase rate

	Nilai kini liabilitas imbalan (Tidak didanai) Present value of the benefit obligation (Unfunded)		
	0,5% Kenaikan/ 0.5% Increase	0,5% Penurunan/ 0.5% Decrease	
Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan	(716.083)	767.525	Impact on the annual discount increase rate
Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji	779.022	(732.786)	Impact on the salary increase rate

Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted defined benefit payments is as follows:

	2023	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	1.961.146	1.764.260	Within the next 12 months
Antara 2 sampai 5 tahun	17.950.598	14.779.998	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	23.647.010	25.775.747	Beyond 5 years
	<b>43.558.754</b>	<b>42.320.005</b>	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 6,7 tahun (2022: 7,7 tahun).

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2023 was 6.7 years (2022: 7.7 years).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

**a) Pajak pertambahan nilai dibayar di muka**

	<b>2023</b>
Pajak pertambahan nilai	4.703.069

**b) Taksiran Tagihan Pajak**

	<b>2023</b>
Lancar (Catatan 17h)	
Pajak penghasilan badan	
31 Desember 2022	22.774.992
31 Desember 2021	-
<b>Total</b>	<b>22.774.992</b>

Tidak lancar (Catatan 17h)	
Pajak penghasilan badan	
31 Desember 2023	15.419.957
31 Desember 2022	-
31 Desember 2018	-
31 Desember 2017	5.616.855
Pajak pertambahan nilai	
31 Desember 2018	-
<b>Total</b>	<b>21.036.812</b>

**c) Utang pajak**

	<b>2023</b>
Pajak dipungut	
Pasal 21	1.379.058
Pasal 23/26	2.991.436
Pajak pertambahan nilai	83.571
<b>Total</b>	<b>4.454.065</b>

**17. TAXATION**

This account consists of:

**a) Prepaid value added tax**

	<b>2022</b>	
	28.671.078	Value added tax

**b) Estimated claim for tax refund**

	<b>2022</b>	
Lancar (Catatan 17h)		Current (Note 17h)
Pajak penghasilan badan		Corporate income tax
31 Desember 2022	-	December 31, 2022
31 Desember 2021	6.497.547	December 31, 2021
<b>Total</b>	<b>6.497.547</b>	<b>Total</b>

Tidak lancar (Catatan 17h)		Non-current (Note 17h)
Pajak penghasilan badan		Corporate income tax
31 Desember 2023	-	December 31, 2023
31 Desember 2022	22.774.992	December 31, 2022
31 Desember 2018	-	December 31, 2018
31 Desember 2017	5.616.855	December 31, 2017
Pajak pertambahan nilai		Value added tax
31 Desember 2018	-	December 31, 2018
<b>Total</b>	<b>29.545.545</b>	<b>Total</b>

**c) Taxes payable**

	<b>2022</b>	
Pajak dipungut		Withholding taxes
Pasal 21	1.063.916	Article 21
Pasal 23/26	3.316.309	Articles 23/26
Pajak pertambahan nilai	525.572	Value added tax
<b>Total</b>	<b>4.905.797</b>	<b>Total</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d) Beban pajak penghasilan badan**

	<b>2023</b>
Beban pajak kini	
Perusahaan	
Manfaat/(Beban) pajak penghasilan terkait dengan pajak tahun sebelumnya	206.800
Beban pajak tangguhan Perusahaan	(28.617.688)
<b>Total</b>	<b>(28.410.888)</b>

**e) Pajak kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak serta pajak penghasilan badan dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan badan	(162.149.194)	(68.143.801)
Ditambah rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan entitas anak	27.289.248	20.645.257
Rugi sebelum beban pajak penghasilan badan Perusahaan	(134.859.946)	(47.498.544)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(104.608)	(55.771)
	(134.964.554)	(47.554.315)
Perbedaan temporer:		
Selisih (kurang)/lebih beban imbalan kerja jangka panjang menurut laporan keuangan atas beban imbalan kerja menurut fiskal	2.281.111	589.338
Penambahan/(Pemulihan) atas cadangan persediaannya yang lambat pergerakannya menurut laporan keuangan	23.902.855	(3.606.459)
Transaksi sewa	(4.394.927)	(8.128.237)
Selisih kurang penyusutan aset tetap menurut fiskal atas penyusutan aset tetap menurut laporan keuangan	8.665.085	5.462.031
Penurunan nilai aset non-keuangan	37.272.830	818.744
Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha	1.618.203	1.016.879
Selisih perbedaan temporer lainnya	(336.475)	(35.885)
	69.008.682	(3.883.589)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	8.528.353	14.437.855
Estimasi rugi fiskal	(57.427.519)	(37.000.049)

**17. TAXATION (continued)**

**d) Corporate income tax expense**

	<b>2022</b>	
		<i>Current tax expense</i>
		<i>The Company</i>
	(3.197.455)	<i>Income tax benefit/(expenses)</i>
		<i>related with prior fiscal year</i>
	(34.781.767)	<i>Deferred tax expense</i>
		<i>The Company</i>
<b>Total</b>	<b>(37.979.222)</b>	<b>Total</b>

**e) Current tax**

The reconciliation between loss before corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income and the related prepaid corporate income tax is as follows:

(68.143.801)	<i>Consolidated loss before corporate income tax expense</i>
20.645.257	<i>Add loss before corporate income tax benefit of subsidiary</i>
(47.498.544)	<i>Loss before corporate income tax expense of the Company</i>
(55.771)	<i>Income subject to final tax</i>
	<i>Temporary differences:</i>
	<i>(Under)/excess of long-term employee benefits expense per financial statements over tax allowable employee benefits expense</i>
	<i>Addition/(Recovery) in allowance for slow moving inventories per financial statements</i>
	<i>Lease transactions</i>
	<i>Shortage of tax allowable depreciation over depreciation per financial statements</i>
	<i>Impairment of non-financial assets</i>
	<i>Allowance for impairment on trade receivables</i>
	<i>Other temporary differences</i>
14.437.855	<i>Non-deductible expenses</i>
(37.000.049)	<i>Estimated tax loss</i>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e) Pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak serta pajak penghasilan badan dibayar di muka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022	
Rugi fiskal tahun sebelumnya			<i>Tax loss carry forward</i>
Tahun 2022	(37.000.049)	-	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	(53.113.472)	(54.824.698)	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	(155.913.014)	(192.420.697)	<i>Year 2020</i>
Penyesuaian rugi fiskal			<i>Adjustment of tax loss</i>
Tahun 2022	(9.076.733)	-	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	25.851.832	1.711.226	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	-	36.507.683	<i>Year 2020</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(286.678.955)</b>	<b>(246.026.535)</b>	<b><i>Accumulated tax losses</i></b>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Dikurangi pembayaran pajak:			<i>Less tax payments:</i>
Pasal 22	15.419.957	22.774.992	<i>Article 22</i>
Pajak penghasilan badan dibayar di muka	(15.419.957)	(22.774.992)	<i>Prepaid corporate income tax</i>

Estimasi rugi fiskal untuk tahun berakhir 31 Desember 2023 seperti yang ditunjukkan di atas akan digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2023.

**17. TAXATION (continued)**

**e) Current tax (continued)**

The reconciliation between loss before corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income and the related prepaid corporate income tax is as follows: (continued)

The estimated taxable loss for the year ended December 31, 2023 as shown above will be used as the basis for the preparation of the 2023 annual corporate income tax return.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f) Analisa beban pajak penghasilan badan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan badan	(162.149.194)	(68.143.801)
Ditambah rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan entitas anak	27.289.248	20.645.257
Rugi sebelum beban pajak penghasilan badan Perusahaan	(134.859.946)	(47.498.544)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(104.608)	(55.771)
	(134.964.554)	(47.554.315)
Pajak atas laba dengan tarif 22%	(29.692.202)	(10.461.949)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diakui menurut fiskal	1.876.238	3.176.328
Total manfaat pajak penghasilan badan tahun berjalan	(27.815.964)	(7.285.621)
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	-
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(206.800)	3.197.455
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	3.473.867	8.432.885
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	52.959.785	33.634.503
<b>Beban pajak penghasilan badan</b>	<b>28.410.888</b>	<b>37.979.222</b>

**17. TAXATION (continued)**

- f) An analysis of the corporate income tax expense appearing in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Consolidated loss before corporate income tax expense
Add loss before corporate income tax benefit of subsidiary
Loss before corporate income tax expense of the Company
Income subject to final tax
Tax on income at the statutory rate of 22%
Tax effect of non-deductible expenses
Total current year's corporate income tax benefit
Effect of changes in tax rate
Adjustment in respect of corporate income tax of previous year
Adjustment in respect of deferred income tax of previous year
Unrecognized deferred tax assets
<b>Corporate income tax expense</b>

**g) Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan**

Rincian dan mutasi aset/(liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**g) Deferred tax assets/(liabilities)**

The details and movement of deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2023				
	1 Januari/ January 1	Pajak tangguhan tahun sebelumnya /Prior year deferred tax	Pengaruh ke laba rugi/Effect to profit or loss	Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain/Effect to other comprehensive income	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	1.891.945	-	(1.891.945)	-	Allowance for slow-moving inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.893.260	-	(5.420.866)	1.527.606	Long-term employee benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha	566.662	-	(566.662)	-	Allowance for impairment on trade receivables
Rugi fiskal	20.491.335	(3.690.522)	(16.800.813)	-	Fiscal loss
Penurunan nilai aset non-keuangan	180.124	226.671	(406.795)	-	Impairment of non-financial assets
Lainnya	996.174	-	(996.174)	-	Others
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset tetap	(25.745.605)	-	1.906.318	-	Fixed Assets
Sewa	426.696	(10.016)	(966.884)	-	Leases
<b>Neto</b>	<b>2.700.591</b>	<b>(3.473.867)</b>	<b>(25.143.821)</b>	<b>1.527.606</b>	<b>(24.389.491)</b>



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**g) Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)**

**g) Deferred tax assets - net (continued)**

Rincian dan mutasi aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details and movement of deferred tax assets - net are as follows: (continued)

	2022					Company
	1 Januari/ January 1	Pajak tangguhan tahun sebelumnya /Prior year deferred tax	Pengaruh ke laba rugi/Effect to profit or loss	Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain/Effect to other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	2.685.366	-	(793.421)	-	1.891.945	Allowance for slow-moving inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.471.727	-	129.654	291.879	3.893.260	Long-term employee benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha	342.949	-	223.713	-	566.662	Allowance for impairment on trade receivables
Rugi fiskal	54.393.987	(8.408.160)	(25.494.492)	-	20.491.335	Fiscal loss
Penurunan nilai aset non-keuangan	-	-	180.124	-	180.124	Impairment of non-financial assets
Sewa	2.262.856	(47.948)	(1.788.212)	-	426.696	Leases
Lainnya	1.004.069	-	(7.895)	-	996.174	Others
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	(26.970.475)	23.223	1.201.647	-	(25.745.605)	Deferred tax liabilities Fixed Assets
<b>Neto</b>	<b>37.190.479</b>	<b>(8.432.885)</b>	<b>(26.348.882)</b>	<b>291.879</b>	<b>2.700.591</b>	<b>Net</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tidak dapat direalisasi.

The Company's management believes that deferred tax assets are not recoverable.

Jumlah aset pajak tangguhan Perusahaan yang tidak diakui pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp84.931.405 (2022: Rp33.634.503), yang terutama berasal dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan besar tidak dapat digunakan di kemudian hari.

Deferred tax assets of the Company which are not recognized as of December 31, 2023 amounted to Rp84,931,405 (2022: Rp33,634,503), which is mainly arising from tax loss carryforward and deductible temporary difference since management believe that there is a probability that such deferred tax asset could not be utilized in the future.

Jumlah aset pajak tangguhan Entitas Anak yang tidak diakui pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp10.978.347 (2022: Rp4.970.409), yang terutama berasal dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan besar tidak dapat digunakan di kemudian hari.

Deferred tax assets of the Subsidiary which are not recognized as of December 31, 2023 amounted to Rp10,978,347 (2022: Rp4,970,409), which is mainly arising from tax loss carryforward since management believe that there is a probability that such deferred tax asset could not be utilized in the future.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h) Surat ketetapan pajak**

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp10.545.307. Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan - Pasal Final 21 (PPh Final 21) dan Penghasilan - Pasal - Pasal 26 (PPh 26), masing-masing sebesar Rp299.807, Rp10.820 dan Rp328.419.

Perusahaan menolak surat ketetapan pajak PPh badan sebesar Rp10.545.307 dan surat ketetapan pajak PPh 26 sebesar Rp328.419. Perusahaan berpendapat bahwa surat ketetapan pajak penghasilan badan tidak layak dan mengakuinya sebagai taksiran tagihan pajak. Akan tetapi, Perusahaan mencatat penyisihan atas taksiran tagihan pajak PPh badan sebesar Rp2.510.345 yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Perusahaan menyetujui surat ketetapan kurang bayar atas PPN dan PPh Final 21 dan mencatat sebagai beban operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tanggal 28 November 2022, Perusahaan sudah membayar kurang bayar pajak PPh Badan sebesar Rp5.616.855.

Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak PPh badan dan PPh 26 masing-masing sejumlah Rp10.545.307 dan Rp328.419 ke Kantor Pajak. Pada tanggal 21 September 2023, Kantor Pajak menolak surat keberatan tersebut.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas surat ketetapan pajak PPh badan dan PPh 26 masing-masing sejumlah Rp10.545.307 dan Rp328.419. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses lanjutan terkait masih berlangsung.

**17. TAXATION (continued)**

**h) Tax assessment letters**

Fiscal year 2017

On August 30, 2022, the Company received tax assessment letter on tax underpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp10,545,307. In addition, the Company also received tax assessment letter on tax underpayment of Value Added Tax (VAT), Final Income Tax Article - 21 (WHT-21) and Income Tax Article - 26 (WHT-26) amounting to Rp299,807, Rp10,820 and Rp328,419, respectively.

The Company disagreed with the tax assessment of corporate income tax in the amount of Rp10,545,307 and with the tax assessment of WHT 26 in the amount of Rp328,419. The Company was in the opinion that the corporate income tax assessment is without merit and recognized it as estimated claims for tax refund. However, the Company has provided provision for estimated claims for tax refund of corporate income tax in the amount of Rp2,510,345, which was recorded as part of corporate income tax expense in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company agreed with the tax assessment of VAT and WHT Final 21 and recorded such payment as operating expenses in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 28, 2022, the Company has paid to the tax office the tax underpayment of CIT amounting to Rp5,616,855.

On November 29, 2022, the Company filed an objection letter over tax assessment of CIT and WHT 26 in the amount of Rp10,545,307 million and Rp328,419, respectively, to the tax office. On September 21, 2023, the tax office rejected the objection letter.

On December 19, 2023, the Company had submitted a tax appeal letter to the Tax Court for CIT and WHT 26 in the amount of Rp10,545,307 and Rp328,419, respectively. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the proceeding relating thereto is still ongoing.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp6.747.526, yang sebelumnya dicatat sebagai pajak penghasilan badan dibayar di muka sebesar Rp8.459.784. Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan - Pasal 21 (PPh 21), Penghasilan - Pasal 23 (PPh 23), Penghasilan - Pasal - Pasal 26 (PPh 26) dan Penghasilan - Pasal - Pasal 4(2) (PPh 4(2)) masing-masing sebesar Rp2.045.412, Rp32.228, Rp64.955, Rp469.838 dan Rp19.765.

Pengembalian lebih bayar pajak PPh badan telah diterima Perusahaan setelah dikurangi kurang bayar pajak PPN, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4(2) sebesar Rp4.115.328 ditahun yang sama.

Perusahaan menolak surat ketetapan pajak PPh badan, PPN, PPh 23 dan PPh 26 masing-masing sebesar Rp1.712.258, Rp2.045.412, Rp64.955 dan Rp469.837. Perusahaan berpendapat bahwa surat ketetapan pajak tersebut tidak layak dan mengakuinya sebagai tagihan pajak pada akun pajak penghasilan badan dibayar di muka - tidak lancar dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020.

Perusahaan menyetujui surat ketetapan kurang bayar atas PPh 21 dan PPh 4(2) dan mencatat sebagai beban lain-lain dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 6 November 2020, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak PPh badan, PPN, PPh 23 dan PPh 26 masing-masing sejumlah Rp1.712.258, Rp2.045.412, Rp64.955 dan Rp469.837 ke Kantor Pajak.

**17. TAXATION (continued)**

**h) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2018

On August 7, 2020, the Company received tax assessment letter on tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp6,747,526, which was previously recorded as prepaid corporate income tax amounting to Rp8,459,784. In addition, the Company also received tax assessment letter on tax underpayment of Value Added Tax (VAT), Income Tax Article - 21 (WHT-21), Income Tax Article - 23 (WHT-23), Income Tax Article - 26 (WHT-26) and Income Tax Article - 4(2) (WHT-4(2)) amounting to Rp2,045,412, Rp32,228, Rp64,955, Rp469,838 and Rp19,765, respectively.

The refund of overpayment CIT was received by the Company after compensated with tax underpayment of VAT and WHT-21, 23, 26 and 4(2) amounting to Rp4,115,328 in the same year.

The Company disagreed with the tax assessment of CIT, VAT, WHT-23 and WHT-26 in the amount of Rp1,712,258 Rp2,045,412, Rp64,955 and Rp469,837, respectively, and was in the opinion that the corporate income tax assessment is without merit and recognized its claim for tax refund in the account prepaid corporate income tax - non-current in the statement of financial position as of December 31, 2020.

The Company agreed with the tax assessment of WHT 21 and WHT 4(2) and recorded such payment as other expenses in the financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

On November 6, 2020, the Company filed an objection letter over tax assessment of CIT, VAT, WHT 23 and WHT 26 in the amount of Rp1,712,258, Rp2,045,412, Rp64,955 and Rp469,837, respectively, to the tax office.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Kantor Pajak menerima sebagian dari keberatan tersebut untuk PPN and PPh 23, masing-masing sebesar Rp836.608 dan Rp19.685, dan menolak keberatan untuk PPh badan dan PPh 26. Perusahaan menerima hasil keberatan tersebut untuk PPh 23 dan PPh 26 dan menghapus nilai sisanya masing-masing sebesar Rp45.269 dan Rp469.837, yang dicatat sebagai bagian dari biaya lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Kantor Pajak untuk PPN and PPh 23, masing-masing sebesar Rp836.608 dan Rp19.685.

Pada tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh badan dan PPN masing-masing sebesar Rp1.278.281 dan Rp1.125.057 dan menghapus nilai sisanya untuk PPh badan dan PPN masing-masing sebesar Rp433.978 dan Rp80.298, yang dicatat sebagai bagian dari biaya pajak penghasilan badan dan biaya lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada tahun 2022, Perusahaan menghapus sebagian nilai PPh badan dan PPN masing-masing sebesar Rp687.110 dan Rp562.528, yang dicatat sebagai bagian dari biaya pajak penghasilan badan dan biaya lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tanggal 17 Mei 2023, Pengadilan Pajak menerima sebagian dari banding tersebut untuk PPh Badan dan PPN, masing-masing sebesar Rp797.970 dan Rp838.542. Perusahaan menerima hasil banding tersebut dan selisihnya masing-masing sebesar Rp206.800 dan Rp275.923 telah dicatat sebagai bagian dari biaya pajak penghasilan badan dan biaya lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

**17. TAXATION (continued)**

**h) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2018 (continued)

*On October 11, 2021, the tax office partially accepted the objection for VAT and WHT 23, amounting to Rp836,608 and Rp19,685, respectively, and rejected objection for CIT and WHT 26. The Company accepted the objection result for WHT 23 and WHT 26 and wrote off the remaining balance, amounting to Rp45,269 and Rp469,837, respectively, which was recorded as part of other expense in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*On January 6, 2022, the Company has received the refund from Tax Office for VAT and WHT 23, amounting to Rp836,608 and Rp19,685, respectively.*

*On January 7, 2022, the Company had submitted a tax appeal letter to the Tax Court for CIT and VAT in the amount of Rp1,278,281 and Rp1,125,057, respectively, and wrote off the remaining balance for CIT and VAT, amounting to Rp433,978 and Rp80,298, respectively, which was recorded as part of corporate income tax expense and other expense, respectively, in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In 2022, the Company wrote off a portion of CIT and VAT, amounting to Rp687,110 and Rp562,528, respectively, which was recorded as part of corporate income tax expense and other expense, respectively, in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*On May 17, 2023, the Tax Court partially accepted the appeal for CIT and VAT, amounting to Rp797,970 and Rp838,542, respectively. The Company accepted the appeal result and the difference of Rp206,800 and Rp275,923 was recorded as part of corporate income tax expense and other expense, respectively, in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2021

Pajak penghasilan badan tahun 2021 telah disampaikan ke kantor pajak dengan lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp6.497.547 pada tanggal 3 Oktober 2022.

Pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2021. Pada tanggal 1 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp6.497.547. Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan - Pasal 21 (PPh 21), Pajak Penghasilan - Pasal 21 Final (PPh 21 Final), Penghasilan - Pasal 23 (PPh 23), Penghasilan - Pasal - Pasal 26 (PPh 26) dan Penghasilan - Pasal - Pasal 4(2) (PPh 4(2)) masing-masing sebesar Rp787.470, Rp73.236, Rp1.149.103, Rp741.123, Rp102.188 dan Rp5.481.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2021, terdapat koreksi fiskal atas rugi pajak sebesar Rp25.851.832, yang mengakibatkan penurunan rugi fiskal dari Rp53.113.472 menjadi Rp27.261.640.

Pengembalian lebih bayar pajak PPh badan telah diterima Perusahaan setelah dikurangi kurang bayar pajak PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4(2) sebesar Rp4.037.311 di tahun yang sama.

Perusahaan menyetujui surat ketetapan kurang bayar atas PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4(2) dan mencatat sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

Perusahaan menolak surat ketetapan pajak PPN sebesar Rp787.470 dan berpendapat bahwa surat ketetapan pajak tersebut tidak layak dan belum dibayarkan. Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak PPN sejumlah Rp787.470 ke Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan terkait masih berlangsung.

**17. TAXATION (continued)**

**h) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2021

The 2021 corporate income tax has been submitted to the tax office with an overpayment of corporate income tax amounted to Rp6,497,547 on October 3, 2022.

On January 10, 2023, the Company received request letter of tax audit for tax year 2021. On November 1, 2023, the Company received tax assessment letter on tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp6,497,547. In addition, the Company also received tax assessment letter on tax underpayment of Value Added Tax (VAT), Income Tax Article - 21 (WHT-21), Final Income Tax Article - 21 (WHT Final-21), Income Tax Article - 23 (WHT-23), Income Tax Article - 26 (WHT-26) and Income Tax Article - 4(2) (WHT-4(2)) amounting to Rp787,470, Rp73,326, Rp1,149,103, Rp741,123, Rp102,188 and Rp5,481, respectively.

Based on tax assessment letter on tax overpayment of corporate income tax 2021, there is a fiscal correction for tax losses amounting to Rp25,851,832, which resulted in reduction of the fiscal loss from Rp53,113,472 to Rp27,261,640.

The refund of overpayment CIT was received by the Company after compensated with tax underpayment of WHT-21, 23, 26 and 4(2) amounting to Rp4,037,311 in the same year.

The Company agreed with the tax assessment of WHT-21, 23, 26 and 4(2) and recorded such payment as other expenses in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company disagreed with the tax assessment of VAT in the amount Rp787,470 and was in the opinion that the tax assessment is without merit and not yet paid. On January 29, 2024, the Company filed an objection letter over tax assessment of VAT in the amount of Rp787,470 to the tax office. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the objection process is still ongoing.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2022

Pada tanggal 30 April 2023, Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT") untuk tahun pajak 2022. Pada tanggal 30 Agustus 2023, Perusahaan menyampaikan SPT Pembetulan untuk tahun pajak 2022 yang mengakibatkan kenaikan rugi fiskal tahun pajak 2022 dari Rp37.000.049 menjadi Rp46.076.782.

Pajak penghasilan badan tahun 2022 telah disampaikan ke kantor pajak dengan lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp22.774.992 pada tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2022. Manajemen memperkirakan proses tersebut akan selesai dan menerima pembayaran kelebihan pajak pada akhir tahun 2024.

**18. DIVIDEN**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan tanggal 7 Juli 2023 dan 21 Juli 2022, telah diputuskan tidak ada pembagian dividen, masing-masing untuk tahun finansial 2022 dan 2021.

**19. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 untuk tahun 2007 mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk cadangan umum, sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 7 Juli 2023 dan 21 Juli 2022, telah diputuskan tidak ada tambahan pencadangan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, masing-masing untuk tahun finansial 2022 dan 2021.

**17. TAXATION (continued)**

**h) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2022

On April 30, 2023, the Company submitted the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for the fiscal year 2022. On August 30, 2023, the Company submitted the revision of SPT for the fiscal year 2022 and resulted increasing of the fiscal loss for the fiscal year 2022 from Rp37,000,049 to Rp46,076,782.

The 2022 corporate income tax has been submitted to the tax office with an overpayment of corporate income tax amounted to Rp22,774,992 on April 30, 2023.

On October 26, 2023, the Company received Letter of tax audit for tax year 2022. The management expects the process to be completed and to receive the refund of overpayment at the end of 2024.

**18. DIVIDENDS**

In its Annual General Meetings of Shareholders (AGM) on July 7, 2023 and July 21, 2022, resolutions were made in which there are no payments of dividend for the 2022 and the 2021 financial years, respectively.

**19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Corporate Law No. 40 of year 2007 requires companies to establish a general reserve in an amount of at least 20% of the companies' subscribed and paid-up capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement.

In the Annual General Meetings of Shareholders (AGM) on July 7, 2023 and July 21, 2022, resolutions were made in which there were no additional appropriations of retained earnings for financial years 2022 and 2021, respectively.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:

<b>Sifat relasi/ Nature of related parties</b>	<b>No.</b>	<b>Pihak berelasi/Related parties</b>	<b>Transaksi/Transactions</b>
Entitas induk/ <i>Parent company</i>	1.	Bafin (Nederland) B.V.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> .
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ <i>Entity under common control of ultimate parent</i>	2.	Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	Pembelian bahan baku dan barang jadi/ <i>Purchase of raw materials and finished goods</i>
	3.	Global Footwear Service Pte. Ltd.	Imbalan jasa teknik dan konsultasi / <i>Technical and advisory service fees</i> .
	4.	Bata Brands S.a.r.l.	Imbalan lisensi merek dagang dan penggantian biaya pengembangan IT/ <i>Trademark license fees and reimbursement of IT development costs</i> .
	5.	Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> .
	6.	Bata Shoe Co. (Kenya) Ltd.	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> .
	7.	Bata Industrial Europe Netherland	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> .
	8.	Bata Shoe Company (Bangladesh) Limited	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
	9.	Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> .
	10.	Bata Primavera Sdn. Bhd.	Penjualan dan pembelian barang jadi/ <i>Sales and purchase of finished goods</i>
	11.	Bata Pakistan Limited	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> .
	12.	Uganda Bata Shoe Co. Ltd.	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> .
	13.	Bata Centre s.r.o	Asuransi Proteksi Siber/ <i>Cyber Security Insurance</i>
	14.	Bata India Limited	Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Piutang usaha - pihak-pihak berelasi:

Trade receivables - related parties:

	2023		2022	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
<b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ Entity under common control of ultimate parent:</b>				
Global Footwear Service Pte. Ltd.	USD 132.393	2.037.398	-	-
Empresas Comerciales S. A. (Bata Peru)	USD 7.581	116.664	USD 124.193	1.933.431
Bata Industrial Europe Netherland	USD 3.266	50.260	USD 86.985	1.354.184
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000) <i>/Others (each below Rp1,000,000)</i>	USD 122.486	1.884.938	USD 25.226	392.724
<b>Total</b>		<b>4.089.260</b>		<b>3.680.339</b>
<b>Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets</b>		<b>0,70%</b>		<b>0,51%</b>

Analisa piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur piutang adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:*

	2023	2022	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.826.067	2.714.689	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1-30 hari	309.461	81.315	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	306.916	-	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	487.933	10.906	<i>61-90 days</i>
91-180 hari	639.797	455.974	<i>91-180 days</i>
181-365 hari	362.088	233.905	<i>181-365 days</i>
Lebih dari 365 hari	156.998	183.550	<i>Over 365 days</i>
<b>Total</b>	<b>4.089.260</b>	<b>3.680.339</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan hasil penelaahan atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peningkatan signifikan pada risiko kredit sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian.

*As of December 31, 2023 and 2022, based on the results of review of provision for expected credit losses, the management believes that there is no significant increase in credit risk, therefore, no provision for expected credit losses is necessary.*



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Utang usaha - pihak-pihak berelasi:

Trade payables - related parties:

	2023		2022	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
<b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ <i>Entity under common control of ultimate parent:</i></b>				
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd	USD 3.499.474	53.853.399	USD 3.157.009 SGD 73.910	49.148.316 857.881
Global Footwear Service Pte. Ltd.	-	29.307.825	-	23.162.215
	SGD 3.875	45.194	SGD 946	10.986
	USD 164	2.518	USD 1.282	19.961
Bata Brands S.a.r.l.	USD 4.428.458	68.149.538	USD 2.465.080	38.376.367
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000) <i>/Others (each below Rp1,000,000)</i>	USD 49.743	765.485	USD 39.883 EUR 11.467	620.896 191.051
<b>Total</b>		<b>152.123.959</b>		<b>112.387.673</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i></b>		<b>33,48%</b>		<b>27,80%</b>

Analisa utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur utang adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:*

31 Desember 2023					December 31, 2023
0 - 30 hari/ <i>0 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
23.136.384	10.930.900	24.085.845	93.970.830	152.123.959	
31 Desember 2022					December 31, 2022
0 - 30 hari/ <i>0 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
47.405.039	12.944.204	4.464.430	47.574.000	112.387.673	

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Penjualan - pihak-pihak berelasi:

	2023		2022	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ <i>Entity under common control of ultimate parent:</i>				
Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)	USD 212.157	3.283.075	USD 225.069	3.503.871
Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.	USD 63.170	958.316	USD 72.261	1.124.959
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000) <i>/Other (each below Rp1,000,000)</i>	USD 78.087	1.180.896	USD 92.002	1.432.289
<b>Total</b>		<b>5.422.287</b>		<b>6.061.119</b>
<b>Persentase terhadap total penjualan/ <i>Percentage to total sales</i></b>		<b>0,89%</b>		<b>0,94%</b>

Pembelian - pihak-pihak berelasi:

	2023		2022	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ <i>Entity under common control of ultimate parent:</i>				
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	USD 8.032.473	123.611.725	USD 8.748.147	136.191.157
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000) <i>/Other (each below Rp1,000,000)</i>	USD 14.252	219.321	USD 4.026	62.681
<b>Total</b>		<b>123.831.046</b>		<b>136.253.838</b>
<b>Persentase terhadap total pembelian/ <i>Percentage to total purchases</i></b>		<b>38,93%</b>		<b>31,25%</b>

Sebagai anggota Bata Shoe Organization (BSO), Perusahaan telah membuat perjanjian dengan Global Footwear Service Pte. Ltd., Singapura, untuk menyediakan bantuan teknik dan konsultasi kepada Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar imbalan neto sebesar 1,5% dari hasil penjualan neto, sesudah dipotong dengan pajak penghasilan yang berlaku. Di tahun 2023, beban imbalan jasa teknik dan konsultasi adalah sebesar Rp9.098.599 (2022: Rp9.705.372) (Catatan 24).

Persentase beban imbalan jasa teknik dan konsultasi dengan total beban usaha ditahun 2023 adalah 2,41% (2022: 2,98%).

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Sales - related parties:

	2023		2022	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ <i>Entity under common control of ultimate parent:</i>				
Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)	USD 212.157	3.283.075	USD 225.069	3.503.871
Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.	USD 63.170	958.316	USD 72.261	1.124.959
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000) <i>/Other (each below Rp1,000,000)</i>	USD 78.087	1.180.896	USD 92.002	1.432.289
<b>Total</b>		<b>5.422.287</b>		<b>6.061.119</b>
<b>Persentase terhadap total penjualan/ <i>Percentage to total sales</i></b>		<b>0,89%</b>		<b>0,94%</b>

Purchases - related parties:

	2023		2022	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ <i>Entity under common control of ultimate parent:</i>				
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	USD 8.032.473	123.611.725	USD 8.748.147	136.191.157
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000) <i>/Other (each below Rp1,000,000)</i>	USD 14.252	219.321	USD 4.026	62.681
<b>Total</b>		<b>123.831.046</b>		<b>136.253.838</b>
<b>Persentase terhadap total pembelian/ <i>Percentage to total purchases</i></b>		<b>38,93%</b>		<b>31,25%</b>

As a member of the Bata Shoe Organization (BSO), the Company has entered into an agreement under which Global Footwear Service Pte. Ltd., Singapore, provides technical and advisory service fees to the Company. Based on the agreement, the Company has an obligation to pay a net fee of 1.5% of net sales, after deduction of applicable withholding taxes. In 2023, the technical and advisory service fees expense amounted to Rp9,098,599 (2022: Rp9,705,372) (Note 24).

Percentage of the technical and advisory service fees expense to the total operating expenses in 2023 was 2.41% (2022: 2.98%).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada rapat umum pemegang saham luar biasa yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2008, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk menandatangani *Trademark License Agreement* ("Perjanjian") dengan Bata Brands S.a.r.l. untuk periode sepuluh tahun dari 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian mengharuskan pembayaran imbalan jasa sebesar 0,5% sampai dengan 2% dari hasil penjualan neto sesudah dipotong dengan pajak penghasilan yang berlaku.

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan menandatangani perpanjangan pembaharuan dengan Bata Brands S.a.r.l. untuk periode 1 Juli 2018 hingga 31 Desember 2028, yang mensyaratkan pembayaran jasa sebesar 3,4% dari total penjualan bersih dikurangi dengan nilai sebesar 2% dari penjualan bersih barang bermerek pihak ketiga dan sebesar 0,6% dari penjualan bersih.

Selama tahun 2023, beban imbalan lisensi merek dagang adalah sebesar Rp26.409.949 (2022: Rp27.943.848) (Catatan 24). Persentase beban imbalan lisensi merek dagang dengan total beban usaha di tahun 2023 adalah 6,99% (2022: 8,58%).

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bata Brands S.a.r.l. untuk periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2027, dimana Perusahaan setuju untuk mengganti atau membayar biaya kepada Bata Brands S.a.r.l. berdasarkan tagihan pihak ketiga yang timbul dalam pengadaan sistem Teknologi Informasi tertentu sebanding dengan penggunaan. Tidak ada komitmen tahunan atau komitmen minimum lainnya yang disepakati, dan setiap penggantian dan tagihan akan disetujui oleh Perusahaan. Manajemen berpendapat transaksi ini tujuannya untuk mendukung pengembangan usaha Grup.

Selama tahun 2023, beban terkait penggantian biaya IT adalah sebesar Rp5.776.306 (2022: Rp2.830.519) (Catatan 24). Persentase beban penggantian biaya IT dengan total beban usaha di tahun 2023 adalah 1,53% (2022: 0,87%).

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

*At an extraordinary meeting of shareholders held on May 28, 2008, the shareholders approved the Company's proposal to enter into a Trademark License Agreement ("the Agreement") with Bata Brands S.a.r.l. for a ten-year period from January 1, 2008 through December 31, 2017. The Agreement requires payment of a fee of 0.5% to 2% of net sales after deduction of applicable withholding taxes.*

*On July 1, 2018, the Company entered into a renewal of the Agreement with Bata Brands S.a.r.l. for period between July 1, 2018 through December 31, 2028, whereas the Agreement requires payment of a fee of 3.4% of net sales less 2% of net sales of branded third parties, and 0.6% of net sales.*

*During 2023, the trademark license fees expense amounted to Rp26,409,949 (2022: Rp27,943,848) (Note 24). Percentage of trademark license fees expense to the total operating expenses in 2023 was 6.99% (2022: 8.58%).*

*On January 1, 2022, the Company entered into an Agreement with Bata Brands S.a.r.l. for period between January 1, 2022 through December 31, 2027, whereas the Company agreed to reimburse or pay fees to Bata Brands S.a.r.l. based on third party invoices incurred in procurement of Information Technology systems specific in proportion to usage. There is no annual or other minimum commitment agreed, and each reimbursement and invoice will be approved by the Company. The management is on the opinion that the purpose of this transaction is to support the Group's business development.*

*During 2023, the IT reimbursement fees expense amounted to Rp5,776,306 (2022: Rp2,830,519) (Note 24). Percentage of IT reimbursement fees expense to the total operating expenses in 2023 was 1.53% (2022: 0.87%).*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

Pemegang saham/ <u>Shareholders</u>	Persentase kepemilikan/ <u>Percentage of ownership</u>		Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <u>Number of shares issued and fully paid</u>		Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh/ <u>Amount of issued and fully paid share capital</u>	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
	Bafin (Nederland) B.V.	82,01	82,01	1.066.187.400	1.066.187.400	10.661.874
Masyarakat umum dan badan usaha (dibawah 5%)/ <i>General public and corporate bodies (below 5%)</i>	17,99	17,99	233.812.600	233.812.600	2.338.126	2.338.126
	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>13.000.000</b>	<b>13.000.000</b>

Tidak ada saham yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Grup pada tanggal pelaporan.

*There was no share owned by the Group's commissioners and directors at the reporting date.*

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dengan pembentukan cadangan umum (Catatan 19).

*In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements have been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 19).*

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2023.

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2023.*

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PENJUALAN NETO**

	2023		2022		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
Domestik					Domestic
Pihak ketiga	604.189.236	99,2	637.393.056	99,1	Third parties
Ekspor					Export
Pihak-pihak berelasi	5.422.287	0,8	6.061.119	0,9	Related parties
	<b>609.611.523</b>	<b>100,0</b>	<b>643.454.175</b>	<b>100,0</b>	

Tidak ada penjualan ke pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

**22. NET SALES**

There were no sales to a single customer representing more than 10% of sales for the year ended December 31, 2023 and 2022.

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2023	2022	
Bahan baku yang digunakan:			Raw materials consumed:
Persediaan awal, 1 Januari	4.279.516	5.690.429	Beginning inventory, January 1
Pembelian selama tahun berjalan	52.558.099	81.949.386	Purchases during the year
Tersedia untuk digunakan	56.837.615	87.639.815	Available for consumption
Dikurangi: persediaan akhir, 31 Desember	(5.701.630)	(4.279.516)	Less: ending inventory, December 31
Bahan baku yang digunakan	51.135.985	83.360.299	Raw materials consumed
Tenaga kerja	9.512.763	9.659.049	Direct labor
Overheads	11.064.506	13.751.024	Overheads
Total beban produksi	71.713.254	106.770.372	Total production costs
Ditambah: barang dalam proses produksi awal, 1 Januari	11.035.828	7.529.433	Add: beginning work in process, January 1
	82.749.082	114.299.805	
Dikurangi: barang dalam proses produksi akhir, 31 Desember	(4.374.895)	(11.035.828)	Less: ending work in process, December 31
Beban pokok produksi	78.374.187	103.263.977	Cost of goods manufactured
Ditambah: barang jadi awal, 1 Januari	274.135.504	200.252.685	Add: beginning finished goods, January 1
Pembelian selama tahun berjalan	265.515.318	354.049.856	Purchases during the year
Barang jadi tersedia untuk dijual	618.025.009	657.566.518	Finished goods available for sale
Dikurangi: barang jadi akhir, 31 Desember	(237.465.876)	(274.135.504)	Less: ending finished goods, December 31
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>380.559.133</b>	<b>383.431.014</b>	<b>Cost of sales</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd. (2023: 20%; 2022: 21%)	123.611.725

**23. COST OF SALES (continued)**

Purchase from individual vendors representing more than 10% of total sales during the year is as follows:

	<b>2022</b>
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd. (2023: 20%; 2022: 21%)	136.191.157

**24. BEBAN USAHA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Beban penjualan dan pemasaran</b>		
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	68.187.947	68.026.670
Penurunan nilai (Catatan 10 dan 11)	37.272.830	1.849.065
Gaji dan upah	26.978.578	20.963.770
Biaya Pelayanan	26.196.706	22.506.071
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	23.613.526	24.618.681
Iklan	21.577.630	21.595.383
Komisi penjualan pihak ketiga	11.502.022	8.437.361
Komisi toko eceran	8.661.505	9.797.568
Listrik	6.528.128	6.230.837
Pengapalan dan pengangkutan	6.012.644	5.830.530
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	5.824.024	4.478.117
Beban sewa variabel (Catatan 11)	4.812.029	5.210.172
Tunjangan kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja dan beban imbalan kerja lainnya	4.482.611	4.469.850
Beban bank	2.323.009	2.151.618
Pos, telepon dan komunikasi	1.834.137	1.876.181
Lembur, bonus dan penghargaan	1.625.997	1.869.890
Perbaikan dan pemeliharaan	592.970	1.413.175
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp600 juta - Rupiah penuh)	1.881.878	3.136.863
	<b>259.908.171</b>	<b>214.461.802</b>

**Beban umum dan administrasi**

Imbalan lisensi merek dagang (Catatan 20)	26.409.949	27.943.848
Gaji dan upah	21.374.929	24.029.635
Biaya Informasi Teknologi	12.713.858	6.592.569
Tunjangan kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja lainnya	10.596.540	8.650.539
Imbalan jasa teknik dan konsultasi (Catatan 20)	9.098.599	9.705.372
Imbalan jasa professional	8.972.201	7.954.729
Beban perjalanan	5.052.587	5.685.515
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek (Catatan 11)	2.984.498	974.858
Premi asuransi	2.697.039	2.859.261
Pos, telepon dan komunikasi	2.412.282	2.418.599
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.355.622	2.372.557
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	1.618.203	1.390.015
Listrik	1.442.652	1.195.755
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1.292.742	675.119
Kerugian kontrak forward mata uang	1.087.551	-
Biaya rekrutmen	1.037.440	858.952
Pajak bumi dan bangunan	809.453	652.978
Penghapusan deposit	-	1.927.528
Biaya restrukturisasi	-	1.351.811
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp600 juta - Rupiah penuh)	5.921.755	3.916.171
	<b>117.877.900</b>	<b>111.155.811</b>

**Selling and marketing expenses**

Depreciation of right-of-use assets (Note 11)	
Impairment (Notes 10 and 11)	
Salaries and wages	
Service Charge	
Depreciation of fixed assets (Note 10)	
Advertising	
Third party sales commissions	
Retail dealers commissions	
Electricity	
Freight and packing materials	
Intangible asset amortization (Note 10)	
Variable lease expense (Note 11)	
Health, social contributions and other employee benefits	
Bank charges	
Postage, telephone and communications	
Overtime, bonuses and awards	
Repairs and maintenance	
Others (each below Rp600 million - full Rupiah amount)	

**General and administration expenses**

Trademark license fees (Note 20)	
Salaries and wages	
Information Technology fees	
Health, social contributions and other employee benefits	
Technical and advisory service fees (Note 20)	
Professional fees	
Travel	
Expenses relating to short-term leases (Note 11)	
Insurance premiums	
Postage, telephone and communications	
Depreciation of fixed assets (Note 10)	
Addition of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)	
Electricity	
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)	
Loss on forward currency contracts	
Recruitment fees	
Property tax	
Deposits written-off	
Restructuring expenses	
Others (each below Rp600 million - full Rupiah amount)	

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN KEUANGAN**

	<b>2023</b>
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	6.412.732
Beban bunga atas pinjaman jangka pendek	7.549.400
<b>Total</b>	<b>13.962.132</b>

**25. FINANCE EXPENSES**

	<b>2022</b>	
	6.042.637	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 11)</i>
	1.512.130	<i>Interest expense on short-term loans</i>
<b>Total</b>	<b>7.554.767</b>	<b>Total</b>

**26. PERIKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI**

a. Pengeluaran untuk pembelian barang modal

Komitmen untuk membeli barang modal di masa yang akan datang per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.690.482 (2022: RpNihil).

b. Transaksi derivatif

Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi foreign exchange dari Standard Chartered Bank. Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

**26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

a. Capital expenditures

Commitments for future capital expenditures as at December 31, 2023 amounted to Rp2,690,482 (2022: RpNil).

b. Derivative transaction

The Company obtained a foreign exchange transaction facility from Standard Chartered Bank. In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

<b>Periode awal kontrak/ Contract beginning period</b>	<b>Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates</b>	<b>Perusahaan menerima/ The Company receives</b>	<b>Perusahaan membayar/ The Company pays</b>
17 November 2023/ November 17, 2023	26 Januari 2024/ January 26, 2024	USD 533.091	Rp8.286.906
17 November 2023/ November 17, 2023	23 Februari 2024/ February 23, 2024	USD 530.252	Rp8.250.197
17 November 2023/ November 17, 2023	22 Maret 2024/ March 22, 2024	USD 619.421	Rp9.646.236
17 November 2023/ November 17, 2023	26 April 2024/ April 26, 2024	USD 2.674.585	Rp41.699.452
17 November 2023/ November 17, 2023	17 Mei 2024/ May 17, 2024	USD 2.242.956	Rp34.992.362

Kerugian kontrak *forward* mata uang sebesar Rp1.087.551 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 24), dicatat pada beban usaha. Kontrak *forward* ini dicatat sebesar nilai wajar dan disajikan sebagai utang derivatif pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan kuotasi nilai tukar *forward*.

Loss on currency *forward* contracts amounting to Rp1,087,551 for the year ended December 31, 2023 (Note 24), were recorded on operating expenses. These *forward* contracts are carried at fair value and presented as derivative payable as of December 31, 2023. Fair value is determined using quoted *forward* exchange rates.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang tercatat sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**27. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities in foreign currencies that are recorded as part of consolidated statement of financial position. The following foreign currency - denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2023 and 2022:

**31 Desember 2023 (dinyatakan dalam nilai penuh dalam mata uang asing)/  
December 31, 2023 (foreign currencies in full amount)**

	USD	EUR	SGD	
Aset:				Assets:
Kas dan bank	139.389	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	265.726	-	-	Trade receivables – related parties
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha – pihak ketiga	(155.968)	-	-	Trade payables – third parties
Utang usaha – pihak-pihak berelasi	(7.977.839)	-	(3.875)	Trade payables – related parties
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(7.728.692)</b>	<b>-</b>	<b>(3.875)</b>	<b>Net liabilities</b>

**31 Desember 2023 (ekuivalen mata uang asing dalam ribuan Rupiah)/  
December 31, 2023 (equivalent of foreign currencies in thousands of Rupiah)**

	Rp	Rp	Rp	
Aset:				Assets:
Kas dan bank	2.145.055	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	4.089.260	-	-	Trade receivables – related parties
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha – pihak ketiga	(2.400.196)	-	-	Trade payables – third parties
Utang usaha – pihak-pihak berelasi	(122.770.941)	-	(45.194)	Trade payables – related parties
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(118.936.822)</b>	<b>-</b>	<b>(45.194)</b>	<b>Net liabilities</b>



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING  
(lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang tercatat sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**27. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The Group has assets and liabilities in foreign currencies that are recorded as part of consolidated statement of financial position. The following foreign currency - denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

**31 Desember 2022 (dinyatakan dalam nilai penuh dalam mata uang asing)/  
December 31, 2022 (foreign currencies in full amount)**

	USD	EUR	SGD	
Aset:				Assets:
Kas dan bank	14.207	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	236.403	-	-	Trade receivables – related parties
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha – pihak ketiga	(862.305)	(374.985)	(15.589)	Trade payables – third parties
Utang usaha – pihak-pihak berelasi	(7.149.480)	(11.467)	(74.856)	Trade payables – related parties
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(7.761.175)</b>	<b>(386.452)</b>	<b>(90.445)</b>	<b>Net liabilities</b>

**31 Desember 2022 (ekuivalen mata uang asing dalam ribuan Rupiah)/  
December 31, 2022 (equivalent of foreign currencies in thousands of Rupiah)**

	Rp	Rp	Rp	
Aset:				Assets:
Kas dan bank	209.290	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	3.680.339	-	-	Trade receivables – related parties
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha – pihak ketiga	(13.423.929)	(6.247.671)	(180.939)	Trade payables – third parties
Utang usaha – pihak-pihak berelasi	(88.165.540)	(191.050)	(868.867)	Trade payables – related parties
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(97.699.840)</b>	<b>(6.438.721)</b>	<b>(1.049.806)</b>	<b>Net liabilities</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Segmen Usaha

Kegiatan Grup dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari eceran, perdagangan elektronik, grosir, industri dan ekspor – pihak berelasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**28. SEGMENT INFORMATION**

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Operation", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

Business Segment

The Group classifies its activities into business divisions consisting of retail, e-commerce, wholesale, industrial and export – related parties.

Information about the Group's business segment is as follows:

	2023						
	Eceran/ Retail	Industri/ Industrial	Perdagangan elektronik/ E-commerce	Ekspor - pihak berelasi/ Export - related parties	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	537.423.277	-	63.456.103	5.422.287	3.309.856	609.611.523	Net sales
Beban pokok penjualan	(332.086.235)	-	(41.736.924)	(4.627.287)	(2.108.687)	(380.559.133)	Cost of sales
Laba bruto	205.337.042	-	21.719.179	795.000	1.201.169	229.052.390	Gross profit
<u>Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan</u>							<u>Unallocated income (expense)</u>
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi						(259.908.171)	Selling and marketing General and administration
Kerugian pelepasan asset tetap - neto						(30.247)	Loss on disposal of fixed assets - net
Pendapatan usaha lainnya - neto						481.232	Other operating income - net
<b>Rugi usaha</b>						<b>(148.282.696)</b>	<b>Operating loss</b>
Pendapatan keuangan						119.543	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan						(23.909)	Final tax of finance income
Beban keuangan						(13.962.132)	Finance expense
<b>Rugi sebelum beban pajak penghasilan badan</b>						<b>(162.149.194)</b>	<b>Loss before corporate income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan Badan						(28.410.888)	Corporate income tax expense
<b>Rugi tahun berjalan</b>						<b>(190.560.082)</b>	<b>Loss for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>							<b>Other comprehensive income</b>
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							Not to be reclassified to profit or loss
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang						614.896	Remeasurement gain on long-term employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait						1.527.606	Related income tax
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>						<b>2.142.502</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan</b>						<b>(188.417.580)</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
<u>Aset dan liabilitas</u>							<u>Assets and liabilities</u>
Aset yang tidak dapat dialokasikan						585.739.829	Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						454.389.781	Unallocated liabilities
<u>Informasi segmen lainnya</u>							<u>Other segment information</u>
Pengeluaran modal						2.690.482	Capital expenditure
Penyusutan						28.384.971	Depreciation

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information about the Group's business segment is as follows: (continued)

	2022						
	Eceran/ Retail	Industri/ Industrial	Perdagangan elektronik/ E-commerce	Ekspor - pihak berelasi/ Export - related parties	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	581.154.769	4.383.103	48.588.789	6.061.119	3.266.395	643.454.175	Net sales
Beban pokok penjualan	(339.214.945)	(2.611.868)	(34.403.377)	(5.012.504)	(2.188.320)	(383.431.014)	Cost of sales
Laba bruto	241.939.824	1.771.235	14.185.412	1.048.615	1.078.075	260.023.161	Gross profit
<u>Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan</u>							<u>Unallocated income (expense)</u>
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi						(214.461.802)	Selling and marketing General and administration
Perubahan pembayaran Sewa yang timbul dari konsesi sewa terkait Covid-19						(111.155.811)	Changes in lease payments that arise from rent concessions related with Covid-19
Kerugian pelepasan asset tetap - neto						4.642.583	Loss on disposal of fixed assets - net
Pendapatan usaha lainnya - neto						(339.552)	Other operating income - net
						652.536	
<b>Rugi usaha</b>						<b>(60.638.885)</b>	<b>Operating loss</b>
Pendapatan keuangan						62.314	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan						(12.463)	Final tax of finance income
Beban keuangan						(7.554.767)	Finance expense
<b>Rugi sebelum beban pajak penghasilan badan</b>						<b>(68.143.801)</b>	<b>Loss before corporate income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan badan						(37.979.222)	Corporate income tax expense
<b>Rugi tahun berjalan</b>						<b>(106.123.023)</b>	<b>Loss for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>							<b>Other comprehensive income</b>
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							Not to be reclassified to profit or loss
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang						(1.326.721)	Remeasurement loss on long-term employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait						291.879	Related income tax
<b>Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>						<b>(1.034.842)</b>	<b>Other comprehensive loss for the year, net of tax</b>
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan</b>						<b>(107.157.865)</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
<u>Aset dan liabilitas</u>							<u>Assets and liabilities</u>
Aset yang tidak dapat dialokasikan						724.073.958	Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						404.306.330	Unallocated liabilities
<u>Informasi segmen lainnya</u>							<u>Other segment information</u>
Pengeluaran modal						-	Capital expenditure
Penyusutan						29.157.813	Depreciation

Rugi usaha atas divisi usaha eceran senilai Rp142.059.954 (2022: Rp56.415.246).

Operating loss for retail business division amounted to Rp142,059,954 (2022: Rp56,415,246).

Bagian terbesar dari penjualan adalah untuk pelanggan di Indonesia. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, penjualan untuk pelanggan di luar Indonesia mencapai 1% (2022: 1%) dari keseluruhan penjualan; 100% (2022: 100%) diantaranya mencerminkan penjualan kepada perusahaan pihak-pihak berelasi.

Sales are principally to customers in Indonesia. Sales to areas outside Indonesia for the year ended December 31, 2023 were 1% (2022: 1%) of total sales; 100% (2022: 100%) of such export sales represent sales to related parties' companies.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variable menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Kenaikan)/Penurunan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / (Increase)/Decrease in Loss Before Tax</u>	<u>Variable</u>
<u>31 Desember 2023</u> Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ basis points	(Rp950.779)/Rp950.779	<u>December 31, 2023</u> Floating interest rate
<u>31 Desember 2022</u> Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ basis points	(Rp222.194)/Rp222.194	<u>December 31, 2022</u> Floating interest rate

**Risiko mata uang asing**

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows**

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

**Foreign currency risk**

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</u>
<u>31 Desember 2023</u> Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)
<u>31 Desember 2022</u> Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas di bank yang 55,44% pada tanggal 31 Desember 2023 (58,62% pada tanggal 31 Desember 2022) ditempatkan pada satu bank. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

<u>(Kenaikan)/Penurunan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / (Increase)/Decrease in Loss Before Income Tax</u>	<u>Variable</u>
(Rp11.898.203)/ Rp11.898.203	<u>December 31, 2023</u> Exchange rate of Rupiah against US Dollar
(Rp12.831.061)/ Rp12.831.061	<u>December 31, 2022</u> Exchange rate of Rupiah against US Dollar

**Credit risk**

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash on hand and in banks

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash on hand and in banks, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash in bank in which 55.44% is placed at one bank as of December 31, 2023 (58.62% as of December 31, 2022). The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit rating. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Untuk penjualan local ke industri, Grup memberikan jangka waktu kredit 30 hari dari tanggal penerbitan faktur. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko likuiditas**

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

For domestic sales to industrial, the Group may grant its customers credit terms 30 days from the issuance of invoice. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**Liquidity risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

**31 Desember 2023/December 31, 2023**

	<b>Jumlah tercatat/ Carrying value</b>	<b>Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows</b>	<b>Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year</b>	<b>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</b>	<b>Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years</b>	
Pinjaman jangka pendek						Short-term loans
Pokok pinjaman	129.300.000	129.300.000	129.300.000	-	-	Principal
Beban bunga Masa depan	514.746	514.746	514.746	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	185.864.091	185.864.091	185.864.091	-	-	Trade payables
Beban akrual	15.890.310	15.890.310	15.890.310	-	-	Accrued liabilities
Utang derivatif	1.087.551	1.087.551	1.087.551	-	-	Derivative payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.432.175	3.432.175	3.432.175	-	-	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	35.412.721	40.825.855	17.910.308	15.167.483	7.748.064	Lease liabilities
Uang jaminan dari penyalur	35.196.523	35.196.523	35.196.523	-	-	Guarantee deposits from distributors
	<b>406.698.117</b>	<b>412.111.251</b>	<b>389.195.704</b>	<b>15.167.483</b>	<b>7.748.064</b>	

**31 Desember 2022/December 31, 2022**

	<b>Jumlah tercatat/ Carrying value</b>	<b>Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows</b>	<b>Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year</b>	<b>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</b>	<b>Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years</b>	
Pinjaman jangka pendek						Short-term loans
Pokok pinjaman	62.300.000	62.300.000	62.300.000	-	-	Principal
Beban bunga Masa depan	217.022	217.022	217.022	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	211.501.910	211.501.910	211.501.910	-	-	Trade payables
Beban akrual	12.743.057	12.743.057	12.743.057	-	-	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.762.679	2.762.679	2.762.679	-	-	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	54.408.300	61.818.133	31.331.158	18.487.682	11.999.293	Lease liabilities
Uang jaminan dari penyalur	37.987.948	37.987.948	37.987.948	-	-	Guarantee deposits from distributors
	<b>381.920.916</b>	<b>389.330.749</b>	<b>358.843.774</b>	<b>18.487.682</b>	<b>11.999.293</b>	

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

		2023						
		1 Januari/ January 1	Penambahan neto/ Net addition	Arus Kas/ Cash Flow	Konsesi sewa/ Rent concessions	Beban bunga/ Interest expenses	31 Desember/ December 31	
Pinjaman jangka pendek		62.300.000	-	67.000.000	-	-	129.300.000	Short-term loans
Liabilitas sewa		54.408.300	48.631.246	(74.039.556)		6.412.731	35.412.721	Lease liabilities
<b>Total</b>		<b>116.708.300</b>	<b>48.631.246</b>	<b>(7.039.556)</b>	<b>-</b>	<b>6.412.731</b>	<b>164.712.721</b>	

  

		2022						
		1 Januari/ January 1	Penambahan neto/ Net addition	Arus Kas/ Cash Flow	Konsesi sewa/ Rent concessions	Beban bunga/ Interest expenses	31 Desember/ December 31	
Pinjaman jangka pendek		12.000.000	-	50.300.000	-	-	62.300.000	Short-term loans
Liabilitas sewa		32.532.715	95.823.804	(75.348.273)	(4.642.583)	6.042.637	54.408.300	Lease liabilities
<b>Total</b>		<b>44.532.715</b>	<b>95.823.804</b>	<b>(25.048.273)</b>	<b>(4.642.583)</b>	<b>6.042.637</b>	<b>116.708.300</b>	

Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Company classifies interest paid as cash flows from operating activities.

**30. TRANSAKSI NON KAS**

**30. NON-CASH TRANSACTIONS**

		31 Desember/December 31		
		2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha		-	8.082.786	Additions of fixed assets through trade payables
Reklasifikasi aset hak guna melalui biaya dibayar di muka		5.953.972	2.273.575	Reclassification of right-of-use assets from prepaid expenses
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa		48.631.246	97.453.449	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset takberwujud melalui aset tetap		249.781	174.998	Additions of intangible assets through fixed assets

**31. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan uang jaminan dari penyalur mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

**31. FAIR VALUE MEASUREMENT**

The following methods and assumptions are used to estimate fair value:

Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, due from employees, other receivables, other current assets, short-term loans, trade payables, accrued liabilities, and guarantee deposits from distributors approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with  
Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale  
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan  
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale  
and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier  
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. KONDISI BISNIS**

Kegiatan operasional Grup dipengaruhi oleh melemahnya permintaan pasar dalam negeri pasca pandemi Covid-19 dan ketatnya persaingan di pasar alas kaki.

Seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menderita rugi tahun berjalan sebesar Rp190,5 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang berdampak pada nilai liabilitas jangka pendek yang melebihi aset lancarnya sebesar Rp43,2 miliar pada tanggal tersebut. Kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuannya untuk mengelola modal kerja yang tersedia untuk dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo secara tepat waktu, untuk memperoleh pembiayaan tambahan yang mungkin diperlukan, dan untuk dapat mencapai operasi yang sukses untuk membuat keuntungan pada Grup.

Mengenai hal-hal ini, manajemen Grup berencana untuk:

1. Meremajakan toko agar lebih menarik dan meningkatkan lalu lintas pelanggan di semua gerai.
2. Memperkuat harga jual rata-rata melalui koleksi produk eksklusif dengan margin lebih tinggi.
3. Lebih efisien dalam mengelola biaya operasional.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Selanjutnya, Bata Brands S.a.r.l, menegaskan niatnya untuk tidak menuntut pembayaran kembali atas jumlah yang terutang kepada mereka, termasuk beban imbalan lisensi merek yang harus dibayarkan, kecuali sejauh dana Perusahaan mengizinkan pembayaran kembali dan pembayaran tersebut tidak akan mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga saat dan ketika jatuh tempo.

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat suatu ketidakpastian material pada tanggal 31 Desember 2023 yang dapat mengakibatkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

**33. BUSINESS CONDITION**

*The operation activities of the Group have been affected by weakening of domestic market demand following the Covid-19 pandemic and intense competition in the footwear market.*

*As shown in the consolidated financial statements, the Group incurred net loss amounting to Rp190.5 billion for the year then ended December 31, 2023, which resulted in the value of current liabilities exceeded its current assets by Rp43.2 billion as of that date. The Group's ability to continue as a going concern is dependent upon its ability to manage its available working capital to be able to meet its maturing obligations on a timely basis, to obtain additional financing as may be required, and to be able to attain successful operations to make the Group profitable.*

*Regarding these matters, the Group's management plans to:*

1. *Rejuvenate stores to make more inviting and increasing customers traffic in all stores.*
2. *Strengthening average selling price through exclusive collection of products with higher margin.*
3. *Be more efficient in managing operational cost*

*Management believes that the Group will be able to meet its obligations as and when they fall due. Furthermore, Bata Brands S.a.r.l, confirmed their intention to not demand any repayment of the amount owing to them, including trademark license fee payable, except for in so far as the funds of the Company permit repayment and such repayment will not affect the ability of the Company to meet its liabilities to third parties as and when they fall due.*

*Accordingly, management believes that there is not any existence of a material uncertainty as of 31 December 2023 that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan dan PT Simatupang Jaya Realty menandatangani akta jual beli atas tanah dan bangunan, termasuk peralatan dan sarana penunjang pada bangunan tersebut, yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini Kav. 28, Cilandak, Jakarta Selatan.

Nilai tercatat neto, kas yang diterima, dan keuntungan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp33.254.361, Rp64.000.000, dan Rp30.745.639. Keuntungan tersebut dicatat sebagai bagian dari keuntungan pelepasan aset tetap dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

**34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

*On March 6, 2024, the Company and PT Simatupang Jaya Realty signed a deed of sale and purchase of the land and building, including equipment and the related leasehold improvements in the building, located on Jl. R.A. Kartini Kav. 28, Cilandak, South Jakarta.*

*Net carrying amounts, proceeds, and gain on sale of non-current assets held for sale were Rp33,254,361, Rp64,000,000, and Rp30,745,639. Such gain was recorded as part of gain on disposal of fixed assets in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*